

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KONSISTENSI
LAPORAN KEUANGAN YAYASAN TERHADAP KEPERCAYAAN
DONATUR YAYASAN SOSIAL KEAGAMAAN
(STUDI KASUS YAYASAN SOSIAL PANTI ASUHAN AT-TAQWA TEMBALANG SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang



Disusun oleh :

Rosidatull Imaniyah

1805046053

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Rosidatull Imaniyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Rosidatull Imaniyah

NIM : 1805046053

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Judul : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqwa Tembalang kota Semarang**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 01 Desember 2021

Pembimbing I



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II



Irma Istiariani, S.E., M.Si.
NIP. 19880708 201903 2 013

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqwa Tembalang kota Semarang)
Penulis : Rosidatull Imaniyah
NIM : 1805046053
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

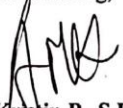
29 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2021/2022.

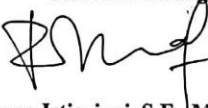
Semarang, 29 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,


Dr. Ari Kristin P., S.E., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Sekretaris Sidang,


Irma Istiariyani, S.E., M.Si.
NIP. 198807082019032013

Penguji Utama I,

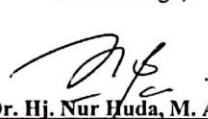

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002



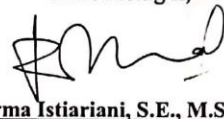
Penguji Utama II,


H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing I,


Dr. Hj. Nur Huda, M. Ag.
NIP. 196908301994032003

Pembimbing II,


Irma Istiariyani, S.E., M.Si.
NIP. 198807082019032013

MOTTO

Waktu cepat berlalu, jangan pernah menunda pekerjaan. Bedakan meluangkan waktu dan menunggu waktu luang. (Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, CPA)

خير الناس انفعهم للناس¹

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

(Hadits Riwayat Ath Thabrani, Al Mu'jam Al-Ausath)

¹ Muhsin Hariyanto, "Jadilah Orang Yang Bermanfaat," *Madrasah Mualliimin*, last modified 2016, <https://muallimin.sch.id/2016/01/20/jadilah-orang-yang-bermanfaat/>., diakses pada tanggal 01 Januari 2022.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah panutan dalam segala hal keilmuan. terselesaikannya skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Solikin dan ibu Siti Arofah yang selalu mengajarkan untuk bersikap tegas dan optimis dalam hal apapun. Beliau adalah yang telah mendukung saya baik dari segi moril dan materil, serta memberikan doa, restu, perhatian, motivasi dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak saya terutama mba Lailatul Rohmah dan suami, mas Sirojuddin dan kembaran saya mas Abdul Rosyid yang selalu mendukung dan memberikan do'a kepada saya.
3. Seluruh dosen dan segenap guru saya di pesantren atas seluruh bimbingan dan do'a yang diberikan dalam mendidik saya, sehingga saya dapat sampai pada fase ini.
4. Kepada kepala yayasan dan segenap pengelola yayasan At-Taqwa serta seluruh donatur yang telah membantu saya dalam pengambilan data untuk skripsi ini. Khususnya kepada bapak Saihul Hadi yang senantiasa memberikan bimbingan dan membantu dalam penyebaran kuesioner. Semoga Allah selalu memberkahi dalam segala urusan dan mengabulkan hajatnya.
5. Kepada sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini yaitu, kak Tri Lestari, Rismaulida Yulianingrum, Siti Komariyah, Ahmad Hazami dan Malik Al Faqih, semoga selalu dalam lindungan-Nya.
6. Kepada kakak-kakak senior di pondok Aziziyah yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada saya, yaitu kak Uswah, kak Almas, kak Dzikoh, kak

Maftuchah, kak Ni'mah, Faiqotul Himmah, Wilda dan dek Anjani. Semoga dipermudah proses mencari ilmunya dan selalu diberi kesehatan.

DEKLARASI

Dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab, penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat, maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian juga skripsi ini tidak dibuat dengan mengambil karya orang lain, kecuali terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 04 Desember 2021

Deklarasi

Rosidatull Imaniyah

1805046053

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misal (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf 'al', terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*) dan (السَّمَاءُ = *al-*

saṁ a ').

6. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru`yah al-hiḻal* atau *ru`yatul hiḻal*).
7. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru`yah*) dan (فُقَهَاءُ = *fuqahā`*).

ABSTRAK

Yayasan merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba yang sudah umum dijumpai di Indonesia. Yayasan merupakan organisasi yang salah satu sumber dananya berasal dari sumbangan dan masih beragam dalam menerapkan prinsip pelaporan keuangannya, sehingga dapat mengakibatkan adanya penyalahgunaan dana yayasan. Berdasarkan kasus penyalahgunaan dana yayasan yang terjadi di Indonesia, yayasan seharusnya lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat ditandai dengan penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yayasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari akuntabilitas, transparansi dan konsistensi terhadap kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan donatur tetap dan tidak tetap di yayasan At-Taqwa Semarang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *convenience* yang didasarkan pada prinsip kemudahan atau ketersediaan elemen.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan alat bantu Microsoft Excel dan SPSS. Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Konsistensi berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang, sedangkan untuk transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Konsistensi, Kepercayaan Donatur

ABSTRACT

Foundation is a form of non-profit organization that is commonly found in Indonesia. Foundations are organizations whose sources of funding come from donations and are still diverse in applying the principles of financial reporting, so that it can lead to misuse of foundation funds. Based on cases of misuse of foundation funds that occurred in Indonesia, foundations should further improve the quality of financial reports. Improving the quality of financial reports can be marked by the application of the principles of accountability and transparency of foundation financial reports. This study aims to determine how the influence of accountability, transparency and consistency on the trust of donors in channeling their funds.

This research is a quantitative research. The sample in this study amounted to 100 respondents who are permanent and non-permanent donors at the At-Taqwa Foundation Semarang. The method used in sampling is a non-probability sampling method using a convenience technique based on the principle of convenience or availability of elements.

The data in this study were obtained through distributing questionnaires which were processed and analyzed using Microsoft Excel and SPSS tools. The results of the data in this study indicate that Accountability and Consistency have a significant effect on the trust of donors to the At-Taqwa Foundation Semarang, while transparency does not significantly affect the trust of donors to the At-Taqwa Foundation Semarang.

Keywords: Accountability, Transparency, Consistency, Donor Trust

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW yang senantiasa membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keilmuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan oleh penulis untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, tentu berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang beserta seluruh wakil rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPAi selaku ketua jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan Warno, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang senantiasa sabar dalam membimbing dan menghadapi problematika penulisan skripsi ini.

4. Dessy Noor Farida, M.Si selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan mendoakan saya.
5. Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Irma Istiarini, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan, khususnya teman-teman AKS B yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya sangat berterimakasih atas semangat dan rasa kekeluargaan yang tercipta dalam pertemanan kita. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
8. Teman-teman Ihya Walisongo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya berterimakasih selalu mendukung baik langsung ataupun tidak langsung.
9. Teman-teman rescue BAZNAS kota Semarang yang selalu kompak baik dalam suka ataupun duka.
10. Teman-teman KKN RDR 49 angkatan ke-77 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memahami dimasa KKN berlangsung.
11. Dan kepada seluruh pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik dari segi materil ataupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi dan juga ilmu pengetahuan yang didapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Semarang, 04 Desember 2021

Rosidatull Imaniyah

1805046053

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Stewardship	14
2.2 Siklus Akuntansi.....	14
2.2.1 Pengertian Siklus Akuntansi	14
2.2.2 Gambaran Umum dan Alur Siklus Akuntansi	15

2.3	Tinjauan Tentang Laporan Keuangan Sektor Publik Non Laba.....	18
2.3.1	Pengertian Laporan Keuangan Nonlaba	18
2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	20
2.3.3	ISAK 35	21
2.4	Tinjauan Tentang Akuntabilitas	23
2.4.1	Pengertian Akuntabilitas.....	23
2.4.2	Prinsip-Prinsip Akuntabilitas	25
2.4.3	Dimensi Akuntabilitas	26
2.4.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas	27
2.4.5	Ciri-Ciri Organisasi Yang Akuntabel	27
2.4.6	Indikator Akuntabilitas	28
2.5	Tinjauan Tentang Transparansi	28
2.5.1	Pengertian Transparansi.....	28
2.5.2	Karakteristik Transparansi	30
2.5.3	Dimensi Transparansi	31
2.5.4	Indikator Transparansi	32
2.6	Tinjauan Tentang Konsistensi	32
2.6.1	Pengertian Konsistensi.....	32
2.6.2	Dimensi Konsistensi	35
2.6.3	Indikator Konsistensi	36
2.7	Tinjauan Tentang Kepercayaan	36
2.7.1	Pengertian Kepercayaan	36
2.7.2	Hal-Hal Yang Mempengaruhi Kepercayaan.....	38
2.7.3	Faktor Kepercayaan.....	39
2.7.4	Dimensi dan Indikator Kepercayaan	40
2.8	Tinjauan Tentang Yayasan.....	41
2.8.1	Pengertian Yayasan dan Badan Hukum Yayasan	41
2.8.2	Karakteristik Yayasan.....	42
2.8.3	Kekayaan Yayasan	43

2.9	Penelitian Terdahulu	44
2.10	Kerangka Penelitian	52
2.11	Hipotesis Penelitian	53
2.11.1	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan At-Taqwa Semarang.....	54
2.11.2	Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan At-Taqwa Semarang.....	55
2.11.3	Pengaruh Konsistensi Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan At-Taqwa Semarang	46
BAB III METODE PENELITIAN		58
3.1	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	58
3.1.1	Jenis penelitian	58
3.1.2	Sumber Data.....	58
3.1.2.1	Sumber Data Primer.....	58
3.1.2.2	Sumber Data Sekunder.....	59
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.3	Populasi dan Sampel	60
3.4	Pengumpulan Data	61
3.4.1	Data Primer	61
3.4.2	Data Sekunder	62
3.5	Skala Pengukuran	63
3.6	Variabel Penelitian.....	63
3.7	Teknik Analisis Data.....	68
3.7.1	Uji Validitas	68
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	68
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	69
3.7.3.1	Uji Normalitas	69
3.7.3.2	Uji Multikolinearitas	69

3.7.3.3	Uji Heterokedastitas.....	70
3.8	Uji Hipotesis.....	70
3.8.1	Analisis Regresi Berganda.....	71
3.8.2	Uji T.....	72
3.8.3	Uji F.....	72
3.8.4	Uji Koefisien Determinasi	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74
4.1	Gambaran Umum Yayasan At-Taqwa Semarang.....	74
4.1.1	Sejarah dan Profil Yayasan At-Taqwa Semarang	74
4.1.2	Visi dan Misi Yayasan At-Taqwa Semarang.....	76
4.1.3	Struktur Organisasi	76
4.2	Karakteristik Responden	79
4.2.1	Jenis kelamin.....	79
4.2.2	Usia.....	79
4.2.3	Pekerjaan	80
4.3	Hasil Analisis Data Penelitian	81
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	81
4.3.2	Analisis Uji Instrumen	82
4.3.2.1	Uji Validitas.....	82
4.3.2.2	Uji Reliabilitas.....	83
4.3.3	Uji Asumsi Klasik	83
4.3.3.1	Uji Normalitas	83
4.3.3.2	Uji Multikolonieritas.....	85
4.3.3.3	Uji Heterokedastisitas	86
4.3.4	Pengujian Hipotesis	88
4.3.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	88
4.3.4.2	Uji Statistik t.....	90
4.3.4.3	Uji Statistik f.....	92

4.3.4.4 Uji Koefisien Determinasi Adjutes R	92
4.4 Pembahasan	93
4.4.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang	94
4.4.2 Pengaruh Transparansi (X2) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang.....	95
4.4.3 Pengaruh Konsistensi (X3) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang.....	97
4.4.4 Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Konsistensi (X3) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang.....	98
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Keterbatasan Penelitian	100
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	6
Tebel 2.1.....	44
Tabel 3.1.....	63
Tabel 3.2.....	64
Tabel 4.1.....	78
Tabel 4.2.....	79
Tabel 4.3.....	80
Tabel 4.4.....	80
Tabel 4.5.....	81
Tabel 4.6.....	82
Tabel 4.7.....	83
Tabel 4.8.....	85
Tabel 4.9.....	86
Tabel 4.10.....	87
Tabel 4.11.....	88
Tabel 4.12.....	91
Tabel 4.13.....	92
Tabel 4.14.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	52
Gambar 4.1	84
Gambar 4.2	84
Gambar 4.3	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia organisasi menjadi semakin pesat. Organisasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu organisasi bisnis dan organisasi nirlaba. Dapat dilihat dari namanya, organisasi bisnis merupakan organisasi yang bertujuan menciptakan laba semaksimal mungkin, sedangkan organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tujuannya tidak untuk menciptakan laba dan jika mempunyai keuntungan bukan untuk pribadi melainkan untuk kesejahteraan dan operasional organisasi tersebut.

Perbedaan mendasar dari organisasi bisnis dan nirlaba terletak pada cara pengambilan keuntungan yang akan didapatkan. Organisasi bisnis mendapatkan keuntungan melalui layanan publik dengan produksi barang, jasa dan persaingan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan. Berlawanan dengan organisasi bisnis, organisasi nirlaba dalam menyajikan layanan kepada publik tidak menyertakan unsur keuntungan, dan mendapatkan sumber dana dari sumbangan atau pelayanan publik yang diberikan dengan tujuan menyejahterakan anggota dalam organisasi nirlaba.²

Yayasan merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba yang sudah umum dijumpai di Indonesia. Yayasan merupakan organisasi yang salah satu sumber dananya berasal dari sumbangan dan masih beragam dalam menerapkan prinsip pelaporan keuangannya, sehingga dapat mengakibatkan adanya penyalahgunaan dana yayasan.

Kasus penyalahgunaan dana yayasan yang terjadi di Indonesia, diantaranya yaitu kasus penyalahgunaan dana yayasan Supersemar pada tahun 2007 yang dikupas kembali oleh Menteri Koordinator Bidang

² Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2010).

Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam). Yayasan ini memiliki tujuan membantu biaya pendidikan bagi orang yang tidak mampu. Yayasan Supersemar memperoleh dana dari hasil sisa laba bersih bank-bank milik pemerintah. Yayasan tersebut memperoleh dana sebesar 3 triliun dan 185,9 milyar, namun dalam praktiknya dana tersebut disalahgunakan untuk membiayai perusahaan pribadi. Hal tersebut mengakibatkan yayasan Supersemar dimintai ganti rugi sebesar 185,9 milyar dan 10 triliun yang dihitung akibat pemakaian dana yang menyimpang.³

Penyalahgunaan dana yayasan juga terjadi di UMK Kudus berupa penggelapan dana jabatan oleh bendahara yayasan untuk kepentingan pribadi, sehingga yayasan mengalami kerugian sebesar Rp 2.847.200.000.⁴ Permasalahan lain mengenai penyalahgunaan dana yayasan juga terjadi di Yayasan Pembangunan Rokan Hulu, Riau oleh bendahara yayasan. Penyalahgunaan dana yayasan yang terjadi yaitu berupa penggelapan uang kuliah mahasiswa UPP sebesar 4 milyar.⁵

Berdasarkan kasus penyalahgunaan dana yayasan yang terjadi di Indonesia, yayasan seharusnya lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan. Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat ditandai dengan penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yayasan. Hal ini sesuai dengan UU No. 28 tahun 2004 tentang yayasan, pada pasal 52 yang berbunyi:

1. Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman di kantor Yayasan.

³ Ilham Amin, "Memahami Kasus Penyelewengan Dana Yayasan Supersemar," *Voi.id*, last modified 2020, <https://voi.id/memori/3565/memahami-kasus-penyelewengan-dana-yayasan-supersemar>, diakses 23 November 2021

⁴ Riqi Gozali, "Kasus Penyelewengan Dana Yayasan Pembina UMK Kudus," *Tribun Jateng* (Kudus, October 2019), <https://jateng.tribunnews.com/2019/10/29/lilik-dan-zamhuri-divonis-hakim-3-tahun-6-bulan-kasus-penyelewengan-dana-yayasan-pembina-umk-kudus>, diakses 23 November 2021

⁵ Abdullah Sani, "Polisi Dalam Dugaan Penggelapan Dana Yayasan Pembangunan Rokan Hulu Rp 4 Miliar," *Merdeka.Com* (Riau, March 2021), <https://www.merdeka.com/peristiwa/polisi-dalam-dugaan-penggelapan-dana-yayasan-pembangunan-rokan-hulu-rp-4-miliar.html>.

2. Ikhtisar laporan keuangan yang merupakan bagian dari ikhtisar laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia bagi Yayasan yang :
 - a. memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih.
3. Laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
4. Hasil audit terhadap laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), disampaikan kepada Pembina Yayasan yang bersangkutan dan tembusannya kepada Menteri dan instansi terkait.
5. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 1 Januari 2010 menetapkan efektif Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No.45 sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas nirlaba. Namun pada tanggal 1 Januari 2020, Ikatan Akuntan Indonesia mulai menetapkan tanggal efektif untuk ISAK 35 dan mencabut penerapan PSAK 45.

Informasi akuntansi merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu yayasan yang menyajikan informasi berisi posisi keuangan dan laporan aktivitas yayasan, maka transaksi pengeluaran ataupun pemasukan harus dicatat dengan baik oleh pengelola, hal ini ditujukan sebagai bentuk transparansi kepada pemberi amanah. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), (Q.S. Al-Baqarah ayat 282).

Ayat diatas menunjukkan bahwa yayasan perlu mengadakan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yayasan untuk menuliskan setiap transaksi yang dilakukan dengan mencatat segi pengeluaran maupun pemasukan pada kas dalam jurnal pembukuan. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan yayasan merupakan bentuk dari adanya penerapan akuntabilitas pada yayasan, dengan adanya akuntabilitas laporan keuangan menjadi lebih dipercaya dan bersifat transparan.⁶

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah.⁷ Oleh karena itu pencatatan atas setiap transaksi yang dilakukan dan penyajian laporan keuangan yayasan perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kualitas yayasan. Penerapan ilmu akuntansi dalam organisasi publik dengan tujuan non laba sudah diatur dalam PSAK 45 yang kemudian digantikan dengan ISAK 35 yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

Transparansi merupakan keterbukaan informasi secara benar dan jujur kepada masyarakat mengenai praktik suatu organisasi. Prinsip

⁶ M. Setyawan and Hidayat Dwi, “Pengaruh Prinsip Keadilan, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah (Persepsi Guru SMPN 3 Mertoyudan Magelang,” n.d.

⁷ Muindro Renyiwijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).

transparansi telah disepakati sebagai faktor penilai informasi yang disajikan.⁸ Dengan adanya prinsip akuntabilitas pada laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dalam pencatatan dan penyajian, sehingga yayasan dapat meningkatkan kepercayaan publik atau donatur yayasan.

Laporan keuangan suatu yayasan harus disajikan secara konsisten oleh yayasan. Prinsip konsistensi bermanfaat bagi pemakai informasi keuangan untuk membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode sehingga dapat membantu dalam penilaian kinerja keuangan suatu organisasi. Suatu yayasan dapat dikatakan menerapkan prinsip konsistensi jika yayasan dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi yang sama atau serupa pada setiap periode.⁹ *Chart of account* merupakan proses pertama dalam pengujian konsistensi suatu laporan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yayasan sosial panti asuhan At-Taqlwa belum menerapkan *chart of account* pada pencatatan laporan keuangannya dan hanya menerapkan prinsip pencatatan sederhana yang memuat pengeluaran dan pemasukan.

Menurut Morgan And Hunt (1994) dalam Tjahyadi (2006) menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan suatu pihak terhadap pihak lain dalam suatu hubungan memiliki reliabilitas dan integritas.¹⁰ Hal ini menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap perkataan atau janji seseorang dalam menjalankan segala kewajiban pada suatu hubungan.

Yayasan sosial panti asuhan At-Taqlwa adalah salah satu yayasan sosial di Tembalang Semarang yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial dan keagamaan yang berdiri sejak tahun 1995. Bidang kesejahteraan sosial dibuktikan dengan adanya pelayanan sarana dan prasarana bagi santri

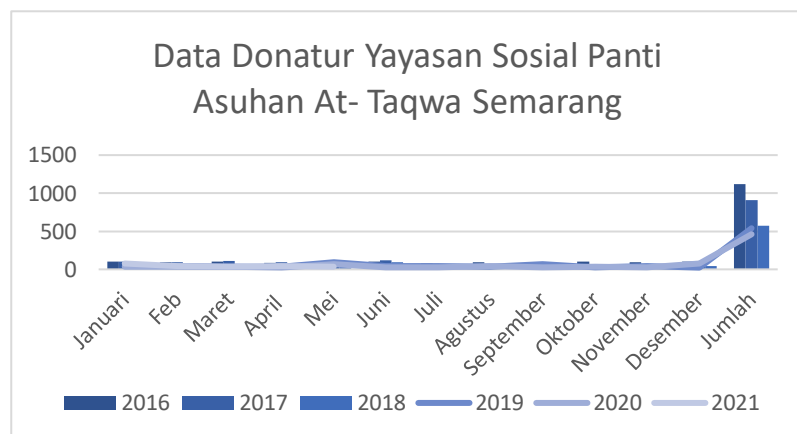
⁸ Zulfikar Ali Ahmad and Rusdianto Rusdianto, "Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2020): 197.

⁹ TERRY D. WARFIELD Donald E. KIESO, JERRY J. WEYGANDT, *INTERMEDIATE ACCOUNTING* (New Jersey: John Wiley and Sons, 2010).

¹⁰ Tjahyadi Rully A, "Brand Truts Dalam Konteks Loyalitas Merek, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek," *Jurnal Ekonomi* 6, no. 1 (2006).

dhuafa dan yatim piatu, sedangkan bidang keagamaan dibuktikan dengan adanya serangkaian kegiatan kajian kitab kuning dan pengajian Al-quran. Salah satu sumber dana yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa berasal dari sumbangan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti, jumlah donatur pada yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa mengalami penurunan pada lima tahun terakhir, dengan data donatur sebagai berikut:

Tabel 1.1



(Sumber : Data Donatur Tidak Tetap Yayasan At-Taqwa, Diolah; 2021)

Bulan	2017	2018	2019	2020
Januari	100	37	47	39
Feb	97	45	40	34
Maret	108	0	34	32
April	92	55	34	24
Mei	96	64	95	72
Juni	122	95	47	27
Juli	52	35	45	26
Agustus	53	46	34	45
September	45	68	66	29
Oktober	51	48	30	33
November	46	38	45	27
Desember	48	40	23	73
Jumlah	910	571	540	461

(Sumber : Data Donatur Tidak Tetap Yayasan At-Taqwa , Diolah; 2021)

Data diatas merupakan data donatur tidak tetap pada yayasan At-Taqwa Semarang. Dapat dilihat dari data donatur dari tahun 2017 sampai 2020 bahwa jumlah donatur pada yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa Tembalang mengalami penurunan jumlah pada setiap tahunnya. Donatur pada yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa terbagi menjadi dua macam yaitu donatur tetap dan donatur tidak tetap. Donatur tetap yayasan merupakan donatur yang berasal dari wilayah sekitar yayasan yaitu kecamatan Tembalang dan sekitarnya yang berjumlah 40 donatur, sedangkan donatur tidak tetap berasal dari berbagai daerah. Selain dari sumbangan, yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa juga memperoleh dana dari hasil usaha yayasan yang berupa kantin, koperasi, jasa penyewaan tenda, tempat isi ulang air galon dan usaha penjualan gas LPG.

Beberapa penelitian terdahulu terkait akuntabilitas, transparansi dan konsistensi diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riza Novita Sari (2019) yang berjudul “Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa’adah Surabaya Perspektif PSAK Tentang Organisasi Nirlaba” menyimpulkan bahwa yayasan Nailus Sa’adah belum menerapkan standar pencatatan yang sesuai dengan aturan PSAK 45 dan masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu hanya mencantumkan pemasukan dan pengeluaran dan pencatatan sudah menerapkan konsep konsistensi dengan adanya pencatatan pada setiap akhir bulan sehingga dapat dibandingkan pada setiap periodenya.¹¹

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Andriani Amir dan Mahmud Nuhung (2018) yang berjudul “Konsistensi, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markas Al-Islami Berdasarkan PSAK 109” menyatakan bahwa penerapan konsistensi, akuntabilitas dan transparansi merupakan bentuk pertanggungjawaban

¹¹ Riza Novita Sari, “akuntabilitas dan konsistensi penyusunan laporan keuangan yayasan nailus sa’adah surabaya perspektif PSAK 45 tentang organisasi nirlaba”, Skripsi akuntansi, surabaya, UIN sunan ampel, 2019, h.68-69.

kepercayaan pengelola masjid kepada jamaah, dengan begitu jamaah dapat mengetahui informasi keuangan masjid dalam pengalokasian dananya.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Maulidiyah, Darno (2019) yang berjudul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan” menyimpulkan bahwa hanya akuntabilitas laporan keuangan yang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di yayasan sosial keagamaan Cangkir Yadufa.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Athifah, Ai Nur Bayinah, dan Efri Syamsul Bahri (2018) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Darul Qura’an Nusantara” menyimpulkan hanya variabel transparansi yang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur pada yayasan PPPA Darul Qur’an Nusantara.¹⁴ Zulfikar Ali Ahmad dan Rusdianto (2020) pada penelitiannya yang berjudul “Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions” menyatakan bahwa persepsi akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi kepercayaan donatur pada lembaga wakaf tunai lembaga keuangan mikro syariah.¹⁵

Penelitian terdahulu mengenai akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan juga dilakukan oleh Eha Nugraha (2019) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan

¹² Andriani Amir, “KONSISTENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL MARKAZ AL ISLAMI BERDASARKAN PSAK 109,” *Energies*, 2018, <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.

¹³ Nikmatul Maulidiyah, Darno, “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan”, *Jurnal Akuntansi Terapan*, Sidoarjo, Universitas Maarif Latif Hasyim Latif, 2019, Vol. 1, No. 1, h.7-8.

¹⁴ Athifah, Ai Nur Bayinah, dan Efri Syamsul Bahri, “Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Daarul Qur’an Nusantara”, *jurnal perisai*, STIE SEBI Jakarta, 2018, Vol. 2, No. 1, h.72

¹⁵ Ahmad and Rusdianto, “Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions.”

Muzakkisebagai Variabel Intervening” menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Jumarni (2019) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi” menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki.¹⁷

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Novita Sari (2019) dan Andriani Amir (2018) yaitu adanya penambahan variabel bebas dan terikat yaitu transparansi sebagai variabel bebas dan kepercayaan donatur sebagai variabel terikat. Penambahan instrumen kepercayaan donatur sebagai variabel terikat ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari adanya penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur. Perbedaan juga terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, jenis penelitian yang dilakukan oleh Riza Novita Sari dan Andriani Amir berupa penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini berupa penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Maulidiyah, Darno (2019), Athifah, Ai Nur Bayinah, dan Efri Syamsul Bahri (2018) dan Zulfikar Ali Ahmad dan Rusdianto (2020) terletak pada penambahan variabel bebas berupa konsistensi laporan keuangan dan perbedaan objek penelitian.

Alasan dilakukannya penelitian di yayasan At-taqwa Semarang dikarenakan yayasan At-Taqwa merupakan yayasan yang salah satu sumberdayanya berasal dari donatur. Yayasan At-taqwa Semarang sudah memiliki laporan keuangan yang baik dengan adanya pengumpulan setiap bukti transaksi dan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, namun penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK 35 dan informasi

¹⁶ Eha - Nugraha, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakkisebagai Variabel Intervening,” *Akuntabilitas* 13, no. 2 (2019): 167–186.

¹⁷ Jumarni, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi” (2019), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/2684>.

laporan keuangan hanya dapat diakses dengan mendatangi yayasan secara langsung, selain itu laporan keuangan juga belum menerapkan *chart of account* dalam pelaksanaan prinsip konsistensi dan adanya penurunan jumlah donatur pada lima tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang permasalahan, fakta lapangan dan tinjauan empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, serta pentingnya pengelolaan keuangan yayasan dalam memberi pertanggung jawaban kepada donatur yayasan yang sesuai dengan ISAK 35, maka peneliti akan membahas lebih dalam dengan mengangkat judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial Keagamaan Studi Kasus Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqlwa Tembalang kota Semarang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan, kejadian dan penelitian sebelumnya, terdapat permasalahan yang dijadikan pusat terkait pengembangan hubungan variabel “Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan studi kasus yayasan sosial panti asuhan At-Taqlwa Tembalang kota Semarang” rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqlwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqlwa Semarang?
2. Apakah transparansi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqlwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqlwa Semarang?
3. Apakah konsistensi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqlwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqlwa Semarang?

4. Apakah akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqwa Semarang berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang?
2. Untuk mengetahui apakah transparansi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang?
3. Untuk mengetahui apakah konsistensi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqwa Semarang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang?
4. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan panti asuhan At-Taqwa Semarang berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa Semarang?

1.4 Manfaat Teoritis dan Prektis Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan peneliti tentang akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan studi kasus yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa Tembalang kota Semarang dan memperluas relasi bagi peneliti.

2. Bagi Universitas UIN Walisongo

Untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa UIN Walisongo terkhusus yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial

keagamaan. Dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan UIN Walisongo.

3. Bagi Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqwa Tembalang Semarang
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan secara mendalam sesuai dengan ISAK bagi yayasan.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi yayasan dalam meningkatkan manajemen pengelolaan dana sumbangan dan penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan donatur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan terbagi menjadi lima bab diantaranya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini juga peneliti membahas mengenai pemilihan judul skripsi dengan melihat fenomena yang ada di yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa Tembalang Semarang dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II peneliti membahas mengenai penjelasan dan pengaplikasian teori akuntabilitas, transparansi, konsistensi laporan keuangan yayasan, kepercayaan donatur, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab III peneliti membahas jenis, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV peneliti menjelaskan hasil analisis data yang sudah dilakukan. Analisis data yang digunakan merupakan analisis statistik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab V peneliti menjabarkan akhir penelitian yang sudah dibahas sebagai kesimpulan dan penulisan saran terhadap penelitian sudah dikerjakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stewardship

Stewardship theory menyatakan bahwa pendukung suatu organisasi terletak pada pemberian fasilitas dan pemberdayaan organisasi.¹⁸ Teori ini menjelaskan bahwa sistem organisasi yang baik adalah organisasi yang menekankan fokus pada kepentingan organisasi. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemajuan organisasi terletak pada pelayanan yang baik sehingga membentuk hubungan kepercayaan publik.

Penerapan akuntabilitas menjadi kewajiban dalam pelaporan keuangan sektor publik. *Stewardship theory* dapat meninjau kemungkinan resiko yang terjadi dan meminimalisir resiko tersebut dengan adanya pengendalian intenal.¹⁹ Hubungan antara *steward* dengan *principals* didasarkan pada kepercayaan dan bertindak kolektif dalam mencapai tujuan organisasi, oleh sebab itu model teori yang sesuai dengan permasalahan yayasan adalah teori *stewardship*.²⁰ Pengelola yayasan merupakan pihak yang dipercaya oleh pihak pemberi amanah, dengan adanya laporan keuangan, yayasan dapat mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan mengenai pelaporan keuangan. Yayasan harus menerapkan teori *Stewardship* yang harus selalu mementingkan tercapainya tujuan yayasan.

2.2 Siklus Akuntansi

2.2.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan serangkaian proses kegiatan mengolah data keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan

¹⁸ James H Davis Lex Donaldson, "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns," *Australian Journal Of Management* (1991).

¹⁹ Uun Dwi Al Muddatstsir, Early Ridho Kismawadi, and Dessy Noor Farida, "Praktik Akuntabilitas Masjid : Studi Kasus Pada Masjid Al-Akbar Surabaya," *Economica : Jurnal ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 207–231.

²⁰ Antonius Sumarwan, "Examining Credit Union Accountability To Government In A Lightly Regulated Context," *Bangkok: National Institute of development Administration (NIDA)*. (n.d.).

untuk mengambil keputusan ekonomi.²¹ Jadi siklus akuntansi adalah seluruh proses yang dilakukan oleh suatu entitas untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang berguna sehingga pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan keuangan.

2.2.2 Gambaran Umum dan Alur Siklus Akuntansi

Berdasarkan uraian diatas mengenai siklus akuntansi, di bawah ini adalah proses dan gambaran umum dari siklus akuntansi:

a. Proses membuat dan menerima bukti transaksi

Tahap pertama yaitu menganalisis transaksi baik pada pengeluaran maupun pemasukan. Transaksi adalah setiap aset atau aktivitas yang melibatkan perubahan posisi keuangan. Dimana aktivitas ini mampu mengubah aset, kewajiban, atau ekuitas pemilik. Bukti transaksi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Bukti transaksi internal merupakan bukti transaksi yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Misalnya: nota penjualan.
2. Bukti transaksi eksternal merupakan bukti dari luar perusahaan. Misalnya: faktur pembelian dan kwitansi.²²

b. Pencatatan ke dalam jurnal

Jurnal merupakan sarana atau format untuk mencatat transaksi yang terjadi sepanjang waktu, memperkirakan kredit dan debit berdasarkan jumlah tertentu. Jurnal juga dikenal sebagai catatan harian atau buku harian suatu laporan. Penjurnalan merupakan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Jurnal sederhana merupakan pencatatan secara sederhana yang ditampilkan dalam urutan kronologis dalam satuan debit dan kredit untuk perkiraan tertentu dikenal sebagai jurnal umum.²³ Berikut merupakan contoh jurnal umum:

²¹ Martani Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

²² Nanu Hasanuh, *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

²³ Ibid.

Biaya air dan listrik	xxx
Kas	xxx

c. Posting atau pemindahan ke dalam buku besar

Proses akuntansi kedua setelah pembuatan jurnal adalah membuat buku besar. Dalam akuntansi buku ini disebut buku besar yang berisi bagan kolom yang digunakan untuk menampilkan puncak atau mutasi dari sebuah akun dan saldo untuk hari tertentu.²⁴ Dalam sistem akuntansi yang terkomputerasi, buku besar hanyalah berisi file yang sama dengan sistem yang digunakan secara manual. Oleh sebab itu, cara kerja antara komputer dengan manual bisa dikatakan sama.²⁵

d. Membuat neraca saldo

Neraca saldo adalah daftar yang berisi semua perkiraan dari buku besar yang berisi suatu nilai atau saldo pada suatu titik tertentu.²⁶ Setelah semua entri catatan dipindahkan ke buku besar, setiap perkiraan yang ada dalam buku besar mempunyai saldo masing-masing. Berdasarkan masing-masing perkiraan, saldo dapat diringkas dalam suatu format neraca saldo (trial balance).²⁷

e. Membuat neraca lajur dan jurnal penyesuaian

Secara keseluruhan faktor utama dalam penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Ada item yang ditangguhkan (*defferal*) atau dibayar dimuka (*prepayment*).

a. Biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*) merupakan aset namun, diakui sebagai beban pada periode

²⁴ Pura Rahman, *Pengantar Akuntansi 1*, ed. Erlangga (Makassar, 2021).

²⁵ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁶ Hasanuh, *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktik*.

²⁷ Ibid.

berikutnya. Misalnya perlengakapan dan premi asuransi (asuransi dibayar dimuka).

- b. Pendapatan diterima dimuka (unearned revenues) merupakan komponen utang yang mana dimasa depan diharapkan menjadi pendapatan. Misalnya: sewa diterima dimuka.

2. Ada faktor yang masih harus dilakukan (accrual).

- a. Biaya yang harus dibayarkan dimasa depan (accrued expenses) adalah biaya yang sudah terjadi namun belum tercatat dalam perkiraan. Misalnya: hutang gaji.
- b. Pendapatan yang ditangguhkan (accrued revenues) merupakan pekerjaan yang diselesaikan namun pendapatan belum diterima dari pelanggan dan belum termasuk dalam perkiraan. Misal: audit sudah dikerjakan terhadap klien namun gaji belum diberikan dan belum ditagih pada akhir periode.²⁸

f. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan pada organisasi nirlaba terdiri dari lima komponen yaitu: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.²⁹

g. Membuat jurnal penutup

Proses penyajian jurnal penutup adalah sebagai berikut:

1. Penutupan perkiraan penjualan
2. Penutupan perkiraan biaya
3. Penutupan perkiraan ikhtisar laba/rugi
4. Penutupan perkiraan prive.

²⁸ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*.

²⁹ Renyiwijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*.

h. Membuat neraca saldo penutup

Penutupan akun nominal pada akhir tahun akan menghasilkan sisa saldo akun rill yang dikauai pada awal tahun pada periode berikutnya yang disebut dengan saldo awal tahun pada saldo buku besar.³⁰ Tujuan pembuatan neraca saldo penutup adalah menetapkan akun permanen dan menyeimbangkannya dengan benar.

i. Membuat jurnal pembalik

Setelah dilakukan penutupan pembukuan maka diperlukan pembuatan jurnal pembalik atau tidak ditentukan sebagai langkah alternatif. Akun-akun yang bisa dibalik meliputi akun yang terutang, atau akun yang membutuhkan perealisasi dalam periode setelahnya dengan adanya keluar masuknya uang kas.³¹ Jurnal pembalik ini bersifat opsional dan biasanya dibuat pada awal periode berikutnya.

2.3 Tinjauan Tentang Laporan Keuangan Sektor Publik NonLaba

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan Nonlaba

Sektor publik adalah organisasi yang bersifat kompleks dan heterogen, oleh karena itu organisasi sektor publik membutuhkan informasi dalam perencanaan dan pengendalian manajemen. Akuntan publik bertugas dan bertanggung jawab dalam menyajikan informasi yang akan disediakan bagi pihak eksternal dan pihak internal yayasan secara baik dan tepat sasaran.³² Organisasi nonlaba pada entitas sektor publik bersifat tidak mencari keuntungan. Adanya perubahan istilah “nirlaba” dalam PSAK 45 menjadi “Nonlaba” menunjukkan bahwa sesungguhnya aktivitas utama tidak bertujuan mencari laba namun tidak berarti menghasilkan laba. Laba

³⁰ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*.

³¹ Renyiwijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*.

³² Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, ed. Penerbit Andi (Yogyakarta, 2018).

yang dimaksudkan dalam organisasi non laba merupakan laba yang dijadikan dana operasional keberlangsungan suatu organisasi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dari pihak pengelola dana. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan pada entitas nonlaba berisi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.³³

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan pengungkapan informasi mengenai posisi aset, liabilitas, dan aset neto pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan yang mengungkapkan informasi posisi keuangan dengan penyajian pos penghasilan komprehensif pada bagian aset neto tanpa pembatasan dan penyajian secara terpisah penghasilan komprehensif lainnya. Informasi dalam laporan posisi keuangan dapat membantu pihak berkepentingan dalam organisasi untuk melakukan penilaian kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan jasa secara *kontinue* dan menilai tingkat efisiensi serta tingkat efektifitas penyaluran keuangan dalam keberlangsungan operasional suatu organisasi.³⁴

b. Laporan penghasilan komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan yang menyajikan laporan rugi/laba dalam satu periode.³⁵ Laporan penghasilan komprehensif menyajikan informasi diantaranya yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian rugi/laba yang berasal dari investasi dalam metode ekuitas, beban pajak, dan

³³ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, "PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (2018): 88.

³⁴ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*.

³⁵ Rahman, *Pengantar Akuntansi 1*.

rugi/laba netto. Dengan penyajian informasi sesuai dengan aset netto tanpa pembatasan.

c. Laporan perubahan aset netto

Dalam laporan perubahan aset netto terdapat informasi mengenai penyajian aset netto tanpa pembatasan yang bersumber dari pemberi sumber daya dan aset netto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan pengeluaran dan pemasukan serta setara kas pada periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan perkiraan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan perincian dari nama aset, kewajiban dan aset netto. Penyajian aset tetap pada catatan atas laporan keuangan berguna untuk menjelaskan penyusutan aset tetap, dan kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh suatu organisasi.³⁶

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan dan fungsi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan dan pengelolaan
- b. Akuntabilitas dan pelaporan retrospektif
- c. Perencanaan dan informasi otorisasi
- d. Kelangsungan organisasi
- e. Hubungan masyarakat

³⁶ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*.

f. Sumber fakta dan gambaran³⁷

2.3.3 ISAK 35

ISAK 35 disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang mengatur penyajian pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba untuk entitas yang berorientasi nonlaba. Pedoman ISAK 35 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tanggal 01 Januari 2020.³⁸

a. Ruang Lingkup

Pedoman ISAK 35 berlaku khusus untuk menyajikan laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukumnya. Pedoman ISAK 35 juga berlaku untuk ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

b. Penyajian Laporan Keuangan ISAK 35

1. Laporan posisi keuangan

- a. Menyajikan pos penghasilan komprehensif pada bagian aset neto tanpa pembatasan
- b. Menyajikan pos penghasilan komprehensif lain secara terpisah

2. Laporan penghasilan komprehensif

- a. Kolom tunggal
- b. Menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto

3. Laporan perubahan aset neto

4. Laporan arus kas

5. Catatan atas laporan keuangan

c. Akuntansi Untuk Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan

³⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008).

³⁸ Indonesia, "PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba."

kemanusiaan dan tidak mempunyai anggota (UU No.16 Tahun 2001). Dalam berlangsungnya kegiatan yayasan tetap memiliki pembina, pengurus dan pengawas, namun ketiganya tidak berlaku sebagai pemilik sehingga tidak memperbolehkan adanya pembagian hasil dari kegiatan operasional untuk ketiga pihak tersebut.³⁹

Penyusunan laporan dilakukan oleh pengurus yayasan yang memuat sekurang-kurangnya laporan keadaan, kegiatan yayasan dan laporan keuangan secara tertulis. Laporan keuangan yayasan harus disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ikhtisar laporan keuangan harus diumumkan dalam surat kabar. Laporan keuangan yayasan wajib diaudit sesuai dengan UU No. 28 tahun 2004 tentang perubahan atas UU No.16 tahun 2001 adalah yayasan yang menerima bantuan negara, luar negeri, atau pihak lain sebesar lebih dari 500 juta atau memiliki aset di luar harta wakaf lebih dari 20 milyar. Setelah diaudit, hasil audit disampaikan kepada pembina yayasan dan ditembuskan kepada menteri dan instansi terkait.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yayasan termasuk salah satu badan hukum yang harus membayar pajak atau menjadi subyek pajak atas surplus yayasan. Untuk yayasan dalam bidang pendidikan, jika hasil usaha digunakan untuk melakukan investasi, maka surplus tersebut tidak dikenai pajak dengan syarat yayasan wajib menyampaikan surat pemberitahuan pajak meskipun dalam satu tahun pembayaran tidak mungkin ada pajak yang dibayarkan.⁴⁰

Pengurus dan anggota yayasan tidak berhak atas kekayaan yayasan, maka dari itu kekayaan yayasan disebut

³⁹ Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik* (Jakarta: Erlangga, 2007).

⁴⁰ Ibid.

sebagai aset bersih. Aset bersih sendiri dikategorikan menjadi aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat dan aset bersih terikat temporer. Laporan keuangan yayasan terdiri dari: laporan aktivitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jika dalam suatu yayasan tidak menyajikan pemisahan aset neto dikarenakan semuanya tidak terikat, maka bisa hanya menyajikan aset neto.

2.4 Tinjauan Tentang Akuntabilitas

2.4.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *accountability* atau *accountable* yang berarti “dapat dipertanggungjawabkan”. Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban guna menjawab dan menjelaskan kinerja seseorang, badan hukum dan atau pemimpin suatu organisasi kepada pihak yang mempunyai wewenang dalam penerimaan atau permintaan keterangan dan pertanggungjawaban.⁴¹ Akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban dari pihak yang diberi kepercayaan oleh donatur atau stakeholder dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai keberhasilan pihak tersebut dalam mencapai tujuan.

Akuntabilitas dalam yayasan bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pengelola yayasan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pengalokasian sumberdaya dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat umum. Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari segi pertanggungjawaban yang diberikan, misal dalam pengalokasian dana, program kerja yang disusun atau penerapan kebijakan lainnya. Akuntabilitas akan berdampak pada

⁴¹ Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah* (Makassar: Graha Ilmu, 2011).

pengungkapan apabila terjadi penyalahgunaan dan kecurangan wewenang.

Akuntabilitas pada sektor publik terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Akuntabilitas vertikal

Akuntabilitas vertikal merupakan bentuk tanggung jawab atas pengelolaan dana kepada pihak yang lebih tinggi, misal pertanggung jawaban kepada pemerintah daerah.

b. Akuntabilitas horizontal

Akuntabilitas horizontal merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat luas.⁴²

Dalam Islam, akuntabilitas dibahas dalam Q.S Al-Mudatstsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”.

Akuntabilitas juga dibahas dalam Q.S Al- Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara

⁴² Mardiasmo, “Akuntansi Sektor Publik”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2018), 27.

kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu)”. (Q.S. Al-Baqarah ayat 282).

Wujud akuntabilitas yang sesuai dengan ayat diatas yaitu dengan cara pencatatan, menginformasikan dan bersifat terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur dalam yayasan. Berdasarkan ayat diatas yayasan perlu mengadakan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yayasan untuk menuliskan setiap transaksi yang dilakukan baik dari segi pengeluaran maupun pemasukan pada kas. Penerapan prinsip akuntabilitas pada laporan keuangan menjadikan yayasan lebih dipercaya dan bersifat transparan. Manfaat lain dari adanya akuntabilitas adalah untuk memberikan tindakan lanjut kepada pihak yang kurang percaya dengan hasil kerja suatu organisasi.

2.4.2 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Dalam melaksanakan prinsip akuntabilitas pada suatu organisasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Harus terdapat komitmen antara pimpinan dan seluruh staf organisasi dalam pelaksanaan dan pengelolaan supaya dapat menjadi akuntabel.
- b. Harus terdapat sistem yang bisa memastikan pengalokasian sumber daya secara konsisten sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.
- c. Harus dapat memperlihatkan keberhasilan tingkat pencapaian tujuan dan penetapan sasaran.
- d. Harus berorientasi terhadap visi misi, hasil dan manfaat yang telah diperoleh.

- e. Harus bersifat jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai bagian perubahan manajemen dalam metode perubahan terkini yang lebih baik dan teknik penilaian kinerja serta penyusunan laporan keuangan.⁴³

2.4.3 Dimensi Akuntabilitas

Berikut ini merupakan dimensi akuntabilitas:

- a. Akuntabilitas hukum dan kejujuran, merupakan kebijakan yang patuh terhadap hukum dan peraturan serta pelaksanaan organisasi yang sehat untuk menghindari penyelewengan wewenang.
- b. Akuntabilitas manajerial, merupakan pengelolaan organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif serta pertanggungjawaban terhadap proses dan pelaksanaan program yang ditetapkan.
- c. Akuntabilitas program, merupakan pengelolaan program pendukung tujuan organisasi, dan bertanggungjawab terhadap pengambilan keputusan dan dampak yang timbul dari pengambilan keputusan.
- d. Akuntabilitas kebijakan, merupakan pengelolaan dana publik secara ekonomis, efisien dan efektif serta pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan organisasi.
- e. Akuntabilitas finansial, merupakan pencegahan pemborosan, kebocoran dan korupsi, serta pemberian hasil laporan keuangan untuk dipublikasikan kepada masyarakat.⁴⁴

⁴³ Rahardjo Adisasmitha, *Manajemen Pemerintah Daerah*, ed. Graha Ilmu (Yogyakarta, 2011).

⁴⁴ Rika Ardiyanti, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang" (UIN Walisongo Semarang, 2019).

2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntabilitas terangkum dalam dua bagian, berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntabilitas:

- a. “Siapa yang bertanggung jawab?” merupakan organisasi-organisasi yang dianggap sebagai subjek yang bertanggung jawab dan dimintai pertanggungjawaban yang mana kegiatan dari suatu organisasi bisa mempengaruhi praktik akuntabilitas dan akibat yang timbul dari kegiatan tersebut.
- b. “Pertanggungjawaban terhadap siapa?” berkaitan dengan pertanggungjawaban yang diminta atas kegiatan operasional suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi harus memiliki pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi baik pihak internal maupun eksternal.⁴⁵ Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki hubungan keandalan, hubungan kekuasaan dan pemangku kepentingan dianggap mempunyai legalitas dan kebutuhan dalam pelaksanaan prinsip akuntabilitas.

2.4.5 Ciri-Ciri Organisasi Yang Akuntabel

Akuntabilitas merupakan konsep yang berkaitan dengan standar eksternal yang menilai kebenaran suatu praktek otoritas. Masyarakat umum merupakan panilai secara objektif dalam penentuan accountable, berikut merupakan ciri-ciri organisasi yang akuntabel:

- a. Organisasi dapat menyajikan informasi penyelenggaraan kegiatan dengan terbuka, cepat dan tepat kepada masyarakat.
- b. Organisasi dapat memberikan pelayanan publik yang baik.
- c. Organisasi dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap kebijakan publik secara baik dan tepat.

⁴⁵ Sumarwan, “Examining Credit Union Accountability To Government In A Lightly Regulated Context.”

- d. Organisasi mempunyai sasaran publik untuk menilai kinerja organisasi tersebut dalam melakukan kegiatan organisasi.⁴⁶

2.4.6 Indikator Akuntabilitas

Berdasarkan Undang-Undang Yayasan Tahun 2004 Pasal 52 No 5 yang berbunyi “laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku”, pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator akuntabilitas sebagai berikut:

- a. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana dalam satu tahun anggaran.
- b. Adanya keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan dana yayasan.
- c. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.
- d. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana yayasan.⁴⁷

2.5 Tinjauan Tentang Transparansi

2.5.1 Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan salah satu unsur pengelolaan dana dengan baik selain akuntabilitas. Transparansi berarti pihak organisasi dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat materialis kepada pihak yang berkepentingan secara berjangka. Transparansi merupakan prinsip keterbukaan kepada pihak masyarakat dalam memperoleh informasi yang jujur, benar dan tidak membedakan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi dan memperhatikan perlindungan hak asasi baik yang bersifat pribadi dan kelompok.⁴⁸ Dengan demikian transparansi merupakan keterbukaan suatu organisasi kepada masyarakat umum dalam mengakses informasi mengenai informasi keuangan baik dalam perencanaan, penyusunan

⁴⁶ Joko Widodo, *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik* (Malang: CV Citra Malang, 2011).

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Jubaedah Dkk, *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota* (Bandung: PKP2AILAN, 2008).

dan pengalokasian sumberdaya suatu organisasi dan tidak adanya perbedaan atau bersifat diskriminasi antara pemegang keputusan dan pemegang kepentingan dalam mengakses informasi tersebut. Dalam Islam, transparansi disebut shiddiq yang mempunyai arti kejujuran, sesuai dengan yang tertuang dalam Q.S Al An'am (6): 152 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلَفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا
وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat”.⁴⁹

Berdasarkan ayat diatas disebutkan bahwa “sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil” mengandung arti bahwa segala sesuatu yang kita lakukan, Allah Maha Mengatahui yang terjadi sebenarnya. Maka dari itu dalam keadaan apapun kita harus berbuat jujur, dimana jujur merupakan unsur dasar dari prinsip transparansi. Dan disebutkan bahwa “hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu)” hal ini merupakan keharusan berlaku adil dalam menjalankan tugas tanpa adanya perbedaan.

Pengelola yayasan merupakan pihak yang diberi kepercayaan oleh donatur, sehingga dalam pelaksanaannya harus

⁴⁹ Bella Arifianti Pratiwi, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat Dan Reputasi Organisasi Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Dana Sosial Al Falah” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

bersifat jujur dan dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan hadits berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُنْفِقُ وَرُبَّمَا قَالَ الَّذِي يُعْطِي مَا أُمِرَ بِهِ كَامِلًا مُوَفِّرًا طَيِّبًا نَفْسُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Alaa' telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin 'Abdullah dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi ﷺ bersabda, "Seorang bendahara yang amanah, yang dia melaksanakan tugasnya (dengan baik) " Dan adakalanya beliau bersabda: "Yaitu yang dia melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya dengan sempurna dan jujur serta memiliki jiwa lapang dada, yang dia mengeluarkannya (shadaqah) kepada orang yang berhak sebagaimana diperintahkan adalah termasuk salah satu dari Al Mutashaddiqin".⁵⁰

Hadits diatas menunjukkan bahwa pengelola keuangan harus bersifat amanah dan jujur, dengan menerapkan prinsip amanah dan jujur suatu yayasan sebagai pengelola dapat lebih dipercaya oleh doatur dalam menyalurkan dananya.

2.5.2 Karakteristik Transparansi

Transparansi harus bersifat terbuka terhadap setiap kegiatannya, dapat menerima kritik dan saran, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan transparansi tidak memungkiri adanya karakteristik yang membangun prinsip transparansi, berikut merupakan karakteristik transparansi:

⁵⁰ Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fathul Bari Syarh Shohih Al Bukhori*, 1449.

a. *Informative* (Informatif)

Informasi yang diberikan kepada *stakeholder* harus bersifat jelas dan akurat. Informasi yang diberikan dapat berupa berita, peraturan yang berlaku, data, fakta, ataupun penjelasan kegiatan operasional.

b. *Openess* (Keterbukaan)

Keterbukaan mengenai informasi yang diberikan merupakan hak yang diperoleh setiap *stakeholder* dalam mendapatkan segala informasi dan data yang disajikan.

c. *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengungkapan yang dimaksud merupakan pengungkapan mengenai kegiatan ataupun kinerja secara material kepada *stakeholder*. Pengungkapan dibagi menjadi dua yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang mengungkapkan segala sesuatu yang berada dalam tanggung jawab entitas yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau setandar operasional dan peraturan badan pengawas. Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilaksanakan secara sukarela oleh entitas selain yang ditetapkan oleh standar akuntansi, entitas dan peraturan badan pengawas.⁵¹

2.5.3 Dimensi Transparansi

Berikut ini merupakan dimensi transparansi:

- a. Terdapat hak untuk mengetahui
- b. Terdapat hak untuk melakukan pengamatan
- c. Terdapat hak penyampaian pendapat
- d. Terdapat hak untuk memperoleh informasi
- e. Terdapat hak untuk memperoleh dokumen publik⁵²

⁵¹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*.

⁵² Kristianten, *Transparansi Anggaran Pemerintah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

2.5.4 Indikator Transparansi

Dalam melaksanakan prinsip transparansi berarti mengharuskan pengelola untuk bersifat terbuka dalam pengelolaan dan pengalokasian sumberdaya untuk memenuhi amanah dari donatur. Oleh karena itu, pengelola yayasan berkewajiban menyampaikan semua informasi pemakaian sumberdaya yang bersifat materialis kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum secara terbuka. Sehingga keterbukaan dapat menciptakan kepercayaan masyarakat dan kehormatan organisasi. Berikut merupakan indikator transparansi menurut Kristianten:

- a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen.
- b. Kejelasan dan kelengkapan informasi.
- c. Keterbukaan proses.
- d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.⁵³

Berdasarkan indikator tersebut, indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat musyawarah yang melibatkan para donatur tetap maupun tidak tetap.
- b. Terdapat akses informasi dan prinsip terbuka berkenaan dengan perencanaan dan pengalokasian sumberdaya.
- c. Terdapat akses informasi dan prinsip terbuka terhadap pertanggungjawaban.

2.6 Tinjauan Tentang Konsistensi

2.6.1 Pengertian Konsistensi

Prinsip konsistensi merupakan keharusan menerapkan metode secara tepat dari periode satu ke periode berikutnya. Jika terdapat kendala dan mengharuskan merubah metode namun

⁵³ Ibid.

bertujuan untuk kemanfaatan, maka harus memberikan penjelasan tentang pengaruh perubahan terhadap laporan keuangan.⁵⁴ Dengan begitu dapat dipahami bahwa konsistensi laporan keuangan merupakan penerapan metode penyusunan laporan keuangan dari periode ke periode secara konsisten tidak berubah-ubah. Meskipun demikian perubahan dapat terjadi apabila suatu organisasi mengalami perubahan dan perubahan metode ditujukan untuk manfaat terhadap laporan keuangan dengan diberikan penjelasan tentang pengaruhnya dalam catatan atas laporan keuangan.

Konsistensi dianjurkan dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini dikarenakan jika konsistensi diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengakibatkan organisasi terhindar dari penyalahgunaan pemakaian informasi laporan keuangan. Selain itu prinsip konsistensi juga dapat membantu dalam penilaian kinerja dari periode ke periode, sehingga laporan keuangan bersifat andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Tujuan adanya pengawasan, pengendalian dan koreksi terhadap laporan keuangan bertujuan untuk mencegah kesalahan yang dapat terjadi dan meningkatkan kualitas suatu organisasi. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah dan tuntas). HR. Thabrani.⁵⁵

Berdasarkan hadits tersebut, pengawasan dalam Islam ditujukan untuk meluruskan yang bengkok, membenarkan yang salah dan membenarkan yang hak. Penerapan konsistensi pada laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengawasan kinerja suatu

⁵⁴ Rahman, *Pengantar Akuntansi 1*.

⁵⁵ Sutarman Sutarman, Agus Salim, and Ujang Cepi Barlian, “Akuntabilitas Kepemimpinan Pada Kependidikan Berbasis Agama Islam,” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 14, no. 02 (2018): 15–16.

organisasi, hal ini dikarenakan dengan adanya konsistensi suatu laporan keuangan dapat dibandingkan pada setiap periodenya.

Syamsu Alam dalam modul akuntansi perbankan menjelaskan mengenai enam prinsip akuntansi non pemerintahan, yaitu:

- a. Prinsip harga perolehan.
- b. Prinsip realisasi penghasilan.
- c. Prinsip mempertemukan pendapatan dan biaya.
- d. Prinsip obyektif.
- e. Prinsip pengungkapan penuh.
- f. Prinsip konsistensi.⁵⁶

Konsep dasar yang dipilih oleh IAI merupakan bentuk adopsi dari rerangka konsep IASC. Konsep dasar berguna dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Terdapat dua konsep dasar yang disebutkan secara khusus dalam rerangka konseptual IASC. Dua konsep tersebut adalah:

- a. Basis akrual (*accrual basis*)

Pada konsep basis akrual, kejadian diamati langsung pada waktu peristiwa terjadi. Jika peristiwa sudah terlewat, maka akan berpengaruh mengakui tanpa melihat pembayaran sudah dilaksanakan atau belum.

- b. Usaha berlanjut atau kesinambungan (*going concern*)

Konsep kesatuan usaha merupakan informasi keuangan yang hanya berisi masalah keuangan entitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Keuangan entitas harus terpisah dari pemilik, staf dan para pemangku jabatan lainnya.

Studi praktik akuntansi di Amerika yang dilakukan Grady (1965) menyimpulkan bahwa untuk menginventarisasi praktik akuntansi yang berlaku di Amerika terdapat beberapa faktor

⁵⁶ Syamsu Alam, "Modul 10 Akuntansi Jasa Bank," n.d.

diantaranya faktor lingkungan, kebiasaan, konsep, prinsip, praktik, metode dan teknik pembentuk prinsip akuntansi berstandar umum di Amerika. Grady menjelaskan 10 konsep dasar yang menjadi acuan kualitas manfaat dan keandalan suatu informasi akuntansi yang terdapat pada statemen keuangan. Berikut merupakan 10 konsep dasar tersebut:

- a. Struktur masyarakat dan pemerintah yang mengakui akan hak milik pribadi (*A society and goverment structure honoring private property right*).
- b. Entitas bisnis spesifik (*Spesifik business entitiесе*).
- c. Usaha berlanjut (*Going Concern*).
- d. Penyimbolan secara moneter dalam seperangkat akun (*Monetary expression in accounts*).
- e. Konsistensi antar periode untuk entitas yang sama (*Consistency between periods for the same entity*).
- f. Keanekaragaman perlakuan akuntansi diantara entitas independen (*Diversity in accounting among independent entities*).
- g. Konservatisme (*conservatism*).
- h. Keandalan data melalui pengendalian internal (*Dependability of data trough internal control*).
- i. Materialitas (*Materiality*).
- j. Tepat waktu dalam pelaporan keuangan yang membutuhkan taksiran (*Timeliness in financial reporting requires estimates*).⁵⁷

2.6.2 Dimensi Konsistensi

Berikut merupakan dimensi konsistensi:

- a. Nilai-nilai pokok merupakan para anggota organisasi dapat berbagi nilai *sense of identity* sehingga dapat membentuk tujuan yang jelas.

⁵⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.

- b. Kesepakatan dalam menanggapi permasalahan suatu organisasi melalui pengawasan pada setiap kegiatan.⁵⁸

2.6.3 Indikator Konsistensi

- a. Dalam menyelenggarakan pelayanan suatu organisasi harus menjaga konsistensi pelaksanaan terkait jadwal pelayanan. Untuk itu, suatu organisasi harus menyusun jadwal pelayanan dengan memperhitungkan secara realistis.⁵⁹ Dapat dipahami bahwa penyusunan jadwal pelayanan dan perhitungan secara matang dapat memberikan pelayanan dengan baik dan konsisten.
- b. Melakukan pengawasan terhadap setiap peristiwa yang terjadi oleh pimpinan langsung. Hal ini dapat didukung dengan adanya penugasan fungsional terhadap setiap pekerjaan, misalnya dengan adanya buku monitoring, blangko, formulir dan bukti penerimaan atau pengeluaran, serta adanya forum pertemuan sebagai bentuk perencanaan, memberikan informasi terkait kegiatan ataupun evaluasi pelaksanaan pekerjaan.⁶⁰

2.7 Tinjauan Tentang Kepercayaan

2.7.1 Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk bergantung kepada orang lain, dimana terdapat rasa yakin yang lebih terhadap orang tersebut. Dalam praktik sosial tingkat kepercayaan suatu pihak terhadap pihak lain sangat berdampak pada pengambilan keputusan. Kepercayaan donatur dalam menyumbangkan dananya kepada yayasan mengartikan bahwa donatur yakin telah menyumbangkan dananya secara tepat.

Kepercayaan berasal dari bahasa jerman “Trost” yang memiliki arti nyaman *comfort* dan berawal dari penilaian terhadap

⁵⁸ Muh Zainal, “Dimensi Dan Indikator Akuntabilitas, Transparansi, Konsistensi Dan Kepastian Hukum,” n.d.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid.

kemampuan seseorang. Kepercayaan merupakan dasar suatu hubungan. Suatu hubungan akan terbangung apabila kedua pihak saling percaya. Kepercayaan merupakan keinginan atau kesediaan seseorang untuk bergantung kepada orang lain yang termasuk dalam pertukaran karena adanya rasa yakin terhadap orang tersebut.⁶¹ Menurut Morgan And Hunt (1994) dalam Tjahyadi (2006) menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan suatu pihak terhadap pihak lain dalam suatu hubungan memiliki reliabilitas dan integritas.⁶² Hal ini menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap perkataan atau janji seseorang dalam menjalankan segala kewajiban pada suatu hubungan.

Kepercayaan merupakan hal yang penting diterapkan dalam suatu hubungan, dengan adanya kepercayaan yang terbangun donatur dapat merasa yakin dalam menyalurkan dananya. Menjaga kepercayaan seseorang merupakan hal yang perlu diterapkan, hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. Q.S Al Anfal : 27.

Menjaga kepercayaan seseorang juga disebutkan dalam hadits:

⁶¹ Darsono, “Hubungan Perceived Service Quality Dan Loyalitas: Peran Trust Dan Satisfaction Sebagai Mediator” (Surabaya: National Conference UKWMS, 2008).

⁶² A, “Brand Truts Dalam Konteks Loyalitas Merek, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek.”

حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ الرَّاسِبِيُّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَلَّمَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَ لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Hasan telah menceritakan kepada kami Abu Hilal Ar-Rasibi dari Qatadah dari Anas berkata, Rasulullah ﷺ sangat jarang menyampaikan kepada kami kecuali perkataan “tidak ada iman bagi orang yang tidak menunaikan amanah, dan tidak ada agama bagi yang tidak menepati janji”.⁶³

Ayat dan hadits diatas menganjurkan orang-orang yang beriman untuk menjaga kepercayaan orang lain dan bersifat jujur tidak berkhianat kepada pemberi amanah. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga kepercayaan seseorang merupakan kewajiban yang harus diterapkan.

2.7.2 Hal-Hal Yang Mempengaruhi Kepercayaan

Kepercayaan harus dibangun sejak awal mula menjalani suatu hubungan. Kepercayaan akan terbentuk apabila pihak yayasan bersifat jujur dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengalokasian dana. Kepercayaan dapat terbangun dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

- a. *In a calcullated process*, salah satu pihak bisa percaya dengan pihak kerjasama apabila nilai manfaat tindak laku tidak dipercayai lebih sedikit.
- b. *For predditive process*, kepercayaan digantungkan pada salah satu pihak dalam mengatasi perilaku pihak lain.
- c. *The capability process*, berkaitan dengan takaran hubungan kemampuan dalam menjalankan setiap kewajiban.
- d. *According to the intent process*, kepercayaan didasarkan pada niat dan tujuan setiap pihak terkait.

⁶³ Sutarman, Salim, and Barlian, “Akuntabilitas Kepemimpinan Pada Kependidikan Berbasis Agama Islam.”

- e. *With the regard to the transferring process*, pembangunan kepercayaan merupakan permasalahan untuk memperkirakan hubungan dengan pihak luar.⁶⁴

Indikator yang digunakan dalam menganalisa kepercayaan pada donatur dalam penelitian ini yaitu: interaksi yang berulang, berbagi pengalaman dan empati. Interaksi berulang merupakan kesediaan donatur dalam menyalurkan dananya kembali pada yayasan; berbagi pengalaman merupakan berbagi pengalaman saat kerja sama atau merekomendasikan kepada pihak lainnya; empati adalah kepedulian pihak yayasan terhadap donatur dalam memahami keinginan dan kebutuhan donatur.

2.7.3 Faktor Kepercayaan

Kepercayaan tidak timbul dengan tanpa adanya pertimbangan. Pembentukan kepercayaan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagaimana berikut:

- a. Presdiposisi kepribadian

Presdiposisi merupakan kecenderungan seseorang dalam menerima ataupun menolak. Presdiposisi kepribadian merupakan gambaran setiap orang dalam mempercayai orang lain. Tingginya tingkat presdiposisi seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mempercayai seseorang.

- b. Reputasi dan stereotip

Seseorang yang tidak memiliki pengalaman terhadap suatu pihak dapat memiliki kepercayaan dengan adanya pembelajaran dari orang terdekat. Reputasi dapat menjadikan seseorang untuk terdorong melihat gambaran suatu pihak, dengan kemudian menimbulkan kepercayaan dan terciptanya kerjasama atau hubungan diantara kedua pihak atau lebih.

⁶⁴ dan Reed Holden Simeon Chow, "Toward An Understanding Of Loyalty: The Moderating Role Of Trust," *Managerial Issues* 8, no. 5 (2006).

c. Pengalaman aktual

Pengalaman aktual pada dasarnya dapat menciptakan ruang dalam komunikasi, kerjasama, dan koordinasi. Beberapa bentuk tersebut dapat mengandung kepercayaan ataupun tidak kepercayaan. Dengan bergulirnya waktu, baik kepercayaan ataupun ketidakpercayaan akan berdominasi dalam pengalaman, sehingga bisa menormalkan dan mempermudah pengertian suatu hubungan.

d. Orientasi psikologi

Pembangunan latar belakang orientasi psikologis individu dengan penjaan terhadap hubungan sosial yang dilakukan. Orientasi merupakan hubungan yang dibentuk, agar orientasi tetap seimbang individu perlu mencari hubungan yang sesuai dengan mereka.⁶⁵

2.7.4 Dimensi dan Indikator Kepercayaan

Menurut Rahman Eljunusi yang dikutip oleh Muhammad Ainur Rochim, kepercayaan mempunyai dimensi⁶⁶:

- a. *Credibility* (dapat dipercaya), mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan kepada pihak yang diberi amanah, misalnya reputasi, prestasi dan sebagainya. Contoh dari *credibility* yaitu penyajian informasi yang benar kepada donatur.
- b. *Competency* (kemampuan), merupakan keterampilan dan wawasan yang dimiliki pihak pemberi jasa dalam memberikan pelayanan. Contohnya menyampaikan motivasi kepada donatur.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Muchammad Ainur Rochim, "Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tulung Agung" (IAIN Tulungagung, 2016).

- c. *Cortesy (sikap moral), merupakan sikap ramah, perhatian dan sikap para pengurus, misalnya bersikap ramah kepada donatur dalam memberikan pelayanan.*

Kepercayaan dalam pengelolaan dana donatur pada yayasan menjadi faktor yang penting dalam mengelola dana dan menjadi faktor utama dari para donatur. Apabila pihak pemberi jasa (yayasan) tidak bisa dipercaya, maka yayasan tersebut akan ditinggalkan oleh donatur.

2.8 Tinjauan Tentang Yayasan

2.8.1 Pengertian Yayasan dan Badan Hukum Yayasan

Yayasan merupakan sekumpulan orang yang terstruktur dan berperan sebagai lembaga sosial. Pendirian yayasan tidak ditujukan untuk kepentingan pencarian laba, namun bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, agama dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Yayasan Pasal 1 Nomor 16 Tahun 2001, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Pasal 1 Nomor 16 Tahun 2001 mengenai yayasan, maka status badan hukum yayasan bersifat tertutup (*de Gesloten system van rechtspersonen*) yang mana pada sebelumnya bersifat terbuka (*het open system van rechtspersonen*).⁶⁷ Artinya yayasan telah menjadi badan hukum sesuai dengan undang-undang, bukan bersifat terbuka karena adanya kebiasaan, pendoktrinan, dan bersifat ditunjang oleh kekuatan hukum.

Yayasan akan mendapatkan status badan hukum apabila sudah mempunyai akta pendirian yang sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, atau Kepala Kantor Wilayah

⁶⁷ Chatamarrasjid Ais, *Badan Hukum Yayasan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002).

Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atas nama Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.⁶⁸ Berdasarkan Undang-Undang Yayasan Pasal 1 Nomor 16 Tahun 2001 menyatakan bahwa:

- a. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian yayasan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (2) memperoleh pengesahan Menteri.
- b. Kewenangan Menteri dalam memberikan pengesahan akta pendirian Yayasan sebagai badan hukum dilaksanakan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atas nama Menteri, yang wilayah kerjanya meliputi tempat kedudukan Yayasan.
- c. Dalam memberikan pengesahan, Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat meminta pertimbangan instansi terkait.⁶⁹

2.8.2 Karakteristik Yayasan

Terdapat tiga karakteristik yayasan menurut Rudhi Prasetya, yaitu:

- a. Yayasan yang hanya melakukan pengumpulan dana dari para donatur untuk disumbangkan kepada badan kegiatan sosial, misalnya pemberian beasiswa, menyumbangkan dana ke panti asuhan, rumah sakit dan sebagainya. Selain itu, yayasan juga tidak ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan sosial seperti badan pendidikan, panti asuhan, rumah sakit, dan sebagainya. Karakteristik ini merupakan karakteristik yayasan yang klasik dan kuno.
- b. Yayasan yang langsung menyelenggarakan sendiri lembaga sosial yang bersangkutan, misalnya mendirikan bidang pendidikan, rumah sakit, dengan adanya pencarian kelebihan

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Chatamarrasjid Ais, "*Badan Hukum Yayasan*", (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002), hlm. 3.

hasil untuk tujuan keberlangsungan operasional yayasan kedepannya.

- c. Yayasan yang mendirikan bisnis dengan tujuan pencapaian laba, dengan hasil yang diperoleh akan ditanamkan pada aktivitas sosial yang didirikan oleh yayasan sendiri.⁷⁰

2.8.3 Kekayaan Yayasan

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yayasan, pada awal pendirian yayasan diperlukan suatu modal dasar yang dijadikan kekayaan awal.⁷¹ Kekayaan yayasan diperoleh dari kegiatan usaha yayasan, selain itu kekayaan yayasan berdasarkan Pasal 26 Undang-Undang Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 menyatakan:

- a. Kekayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang.
- b. Selain kekayaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), kekayaan yayasan diperoleh dari:
 - 1. Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, merupakan sumbangan yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, ataupun pihak lainnya yang bersifat tidak mengikat dalam artian bantuan ini bersifat sukarela.
 - 2. Wakaf, merupakan penyerahan sebagian harta dari seseorang maupun badan hukum dengan ketentuan peraturan wakaf dan digunakan untuk tujuan yayasan.
 - 3. Hibah, merupakan pemberian cuma-cuma di waktu hidupnya penghibah dan tidak dapat ditarik kembali. Barang yang dihibahkan harus berupa barang yang sudah berada ditangan penghibah atau atas nama penghibah. Barang yang dihibahkan dapat berupa barang bergerak ataupun tidak

⁷⁰ Rudhi Prasetya, *Yayasan Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015).

⁷¹ Rahel Eka Saputri, "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Pusat Pengembangann Anak (PPA) GAT IO-746 Klaten)," *Skripsi* (2020).

bergerak, dan barang yang sudah dihibahkan akan menjadi kekayaan yayasan.

4. Hibah wasiat, merupakan penetapan wasiat khusus seseorang atau lebih untuk memberikah semua atau sebagian barang miliknya setelah meninggalnya pemberi wasiat dan penentuan warisnya semasa hidup pemberi hibah wasiat.
 5. Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal kekayaan Yayasan berasal dari wakaf, maka berlaku ketentuan hukum perwakafan.
 - d. Kekayaan Yayasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan.⁷²

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian (Sumber Data)	Hasil Penelitian
1.	Athifah, Ai Nur Bayinah, Efri Syamsul Bahri (2018). ⁷³	1. Akuntabilitas publik (X1) 2. Transparansi (X2) 3. Kepercayaan Donatur (Y)	Kuantitatif (kuesioner).	1. Akuntabilitas publik tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.

⁷² Chatamarrasjid Ais, *"Badan Hukum Yayasan"*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002), hlm. 5

⁷³ Athifah Athifah, Ai Nur Bayinah, and Efri Syamsul Bahri, "Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara," *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 2, no. 1 (2018): 54.

				2. Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. 3. Secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.
2.	Nikmatul Maulidiyah, Darno (2019). ⁷⁴	1. Transparansi (X1) 2. Akuntabilitas (X2) 3. Kepercayaan donatur (Y)	Kuantitatif (kuesioner).	1. Akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di sosial keagamaan cangkir Yadufa. 2. Transparansi laporan keuangan

⁷⁴ Maulidiyah; Nikmahtul and Darno, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan," *Jurnal Akuntansi Terapan* Vol. 1, no. 1 (2019): 1–8.

				tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di sosial keagamaan cangkir Yadufa 3. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di sosial keagamaan cangkir Yadufa 4. Terdapat nilai hubungan secara parsial antara transparansi
--	--	--	--	---

				dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur 5. Terdapat nilai hubungan yang tinggi secara simultan antara transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur
3.	Novie Kiftiah Maries, Nyoman Trisna Herawati,	Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full	Kualitatif (Laporan Keuangan)	1. Laporan keuangan yayasan sudah akuntabel meskipun belum sesuai dengan

	dan Ni Kadek Sinarwati (2017). ⁷⁵	Day Mardhatillah Singaraja		standar akuntansi yang berlaku. 2. Transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi kepercayaan publik.
4.	Diatul Fajri, Rizal, dan Novrivul (2020). ⁷⁶	Akuntabilitas Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'yun Batusangkar	Kualitatif (Laporan Keuangan)	Yayasan sudah menerapkan akuntabilitas, sedangkan dalam prinsip transparansi belum dilaksanakan sepenuhnya oleh yayasan..
5.	Jaka Maulana dan Annisa Ul Mahmuda (2019). ⁷⁷	1. PSAK 45 (X) 2. Kualitas laporan (Y)	Kuantitatif/ Primer (Kuesioner).	1. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

⁷⁵ & N. K. Sinarwati N. K. Maries, N. T. Herawat, "Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardlatillah Singaraja," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 7, no. 1 (2017).

⁷⁶ Diatul Fajri, Rizal, and Nofrivul, "Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'Yun Batusangkar," *JAKSyA: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 1 (2021): 13.

⁷⁷ Jaka Maulana and annisa ul Mahmuda, "PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN DI KOTA BANDUNG" (2018).

				No. 45 sudah diterapkan. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	Andriani Amir (2018). ⁷⁸	Konsistensi, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markaz Al Islami Berdasarkan PSAK 109	Kualitatif (Laporan Keuangan)	1. Masjid Al Markaz Al Islami sudah menerapkan prinsip transparansi. 2. Masjid Al Markaz Al Islami belum menerapkan PSAK 109 dalam

⁷⁸ Amir, "KONSISTENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL MARKAZ AL ISLAMI BERDASARKAN PSAK 109."

				penyajian laporan keuangannya 3. Peneliti menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan donatur.
7.	Rahel Eka Saputri (2020). ⁷⁹	Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Pusat Pengembangan Anak PPA GAT 10-746 Klaten)	Kualitatif (Laporan Keuangan)	1. Penyajian laporan keuangan sudah berprinsip akuntabilitas 2. Penerapan prinsip transparansi belum sepenuhnya dilaksanakan

⁷⁹ Saputri, "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Pusat Pengembangann Anak (PPA) GAT IO-746 Klaten)."

8.	Eha Nugraha (2019). ⁸⁰	Akuntabilitas (X1) Transparansi (X2) Kualitas Pelayanan (X3) Kepercayaan Muzakki (Y)	Kuantitatif (Kuesioner)	Akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan dan komitmen muzakki.
9.	Jumarni (2019). ⁸¹	Akuntabilitas (X1) Transparansi (X2) Kepercayaan Muzakki (Y)	Kuantitatif (Kuesioner)	Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS kota Jambi.

⁸⁰ Nugraha, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki sebagai Variabel Intervening."

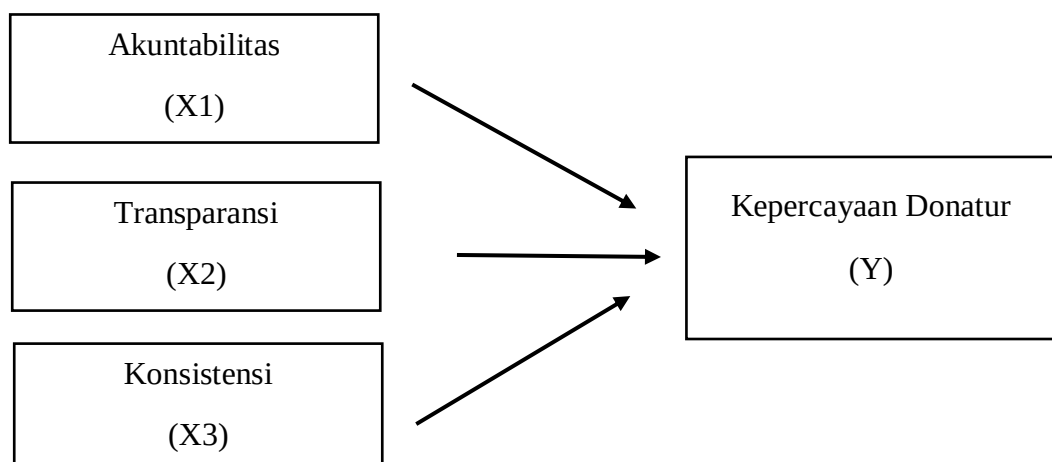
⁸¹ Jumarni, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi."

10.	Riza Novita Sari (2019). ⁸²	Akuntabilitas dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba	Kualitatif	Yayasan menerapkan pencatatan sederhana dan sudah konsisten dengan adanya pembukuan pada setiap akhir bulan.
-----	--	---	------------	--

2.10 Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh dari variabel akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan peneliti menyajikan bentuk kerangka penelitian teoritik dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



⁸² Riza.Novita Sari, "Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba," *Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

Keterangan:

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan, sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepercayaan donatur untuk menyumbangkan hartanya pada lembaga yayasan.

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan yang bersifat sementara yang berkaitan dengan sebab akibat dari rumusan masalah ataupun pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis membutuhkan pengujian keabsahan dalam perolehan data yang masih bersifat sementara.⁸³

Stewardship theory menyatakan bahwa pendukung suatu organisasi terletak pada pemberian fasilitas dan pemberdayaan organisasi.⁸⁴ *Stewardship theory* dapat meninjau kemungkinan resiko yang terjadi dan meminimalisir resiko tersebut dengan adanya pengendalian internal.⁸⁵ Hal ini dapat dipahami bahwa penerapan akuntabilitas, transparansi dan konsistensi pada laporan keuangan berperan penting dalam tindak pidana penyalahgunaan dana yayasan. Penerapan akuntabilitas, transparansi dan konsistensi diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pengelola, dengan begitu pengawasan terhadap pelaporan keuangan dapat terkendali sehingga kepercayaan publik kepada yayasan dapat meningkat. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸³ Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Rata Grafindo Persada, 2000).

⁸⁴ Lex Donaldson, "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns."

⁸⁵ Al Muddatstsir, Kismawadi, and Farida, "Praktik Akuntabilitas Masjid : Studi Kasus Pada Masjid Al-Akbar Surabaya."

1. Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur

Akuntabilitas laporan keuangan yayasan adalah bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh pengurus yayasan bidang administrasi dan pengelola keuangan yayasan yang menerima dana donatur dari para donatur.⁸⁶ Berdasarkan teori Stewardship pendukung suatu organisasi terletak pada pemberian fasilitas dan pemberdayaan organisasi. Pelaksanaan akuntabilitas harus dilakukan dikarenakan adanya tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial, agama dan masyarakat, dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan pengalokasian sumberdaya secara tepat dan efisien. Pada penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Nikmatul maulidiyah, Darno tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan, menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan.
- b. Novie Kiftiah Maries, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati tahun 2017 yang berjudul Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardhatillah Singaraja, menyatakan bahwa akuntabilitas sangat penting adanya dan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan pendidikan Full Day Mardhatillah Singaraja.
- c. Diatul Fajri, Rizal, Dan Novrivul tahun 2020 yang berjudul Akuntabilitas Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'yun Batusangkar, menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi pada laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan pendidikan dan dakwah Islam wihdatul Ummah Qurrata A'yun Batusangkar.

⁸⁶ Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*.

Berdasarkan penelitian diatas, maka diperoleh hipotesis:

H1: Akuntabilitas laporan keuangan yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur pada yayasan sosial keagamaan At Taqwa Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

2. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur

Transparansi merupakan sifat terbuka mengenai informasi kepada publik, dengan begitu apabila publik membutuhkan informasi tersebut, maka publik dapat mendapatkan informasi tersebut.⁸⁷ Keberhasilan transparansi suatu organisasi dapat berpengaruh terhadap kenaikan tingkat keyakinan dan kepercayaan terhadap suatu organisasi bahwa organisasi tersebut bersifat bersih dan berwibawa.⁸⁸

Penerapan *Stewardship Teori* dalam suatu yayasan ditujukan untuk mencegah adanya penyalahgunaan dana yayasan, hal ini sesuai dengan prinsip organisasi yang baik merupakan organisasi yang menekankan fokus pada kepentingan organisasi. Prinsip transparansi dana yayasan bertujuan agar informasi laporan keuangan yayasan dapat diperiksa dan diawasi dalam pengalokasiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Athifah, Ai Nur Bayinah, Efri Syamsul Bahri pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Darul Qura'an Nusantara menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur pada yayasan PPPA Darul Qur'an Nusantara.
- b. Novie Kiftiah Maries, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati tahun 2017 yang berjudul Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ M. Hamid, *Transparansi Dan Lembaga* (Jakarta: Sinar Harapan, 2007).

Day Mardhatillah Singaraja, menyatakan bahwa transparansi sangat penting adanya dan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan pendidikan Full Day Mardhatillah Singaraja.

- c. Andriani Amir pada tahun 2018 yang berjudul Konsistensi, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markaz Al Islami Berdasarkan PSAK 109, menyatakan bahwa penerapan prinsip transparansi merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur.

Berdasarkan penelitian diatas, maka diperoleh hipotesis kedua yaitu:

H2: Transparansi laporan keuangan yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur pada yayasan sosial keagamaan At Taqwa Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

3. Pengaruh Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur

Prinsip konsistensi dengan adanya penerapan chart of account ditujukan untuk kemudahan dalam membandingkan laporan keuangan pada setiap periode.⁸⁹ Adanya prinsip konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengakibatkan organisasi terhindar dari penyalahgunaan pemakaian informasi laporan keuangan dan akan mempengaruhi donatur dalam menyalurkan dananya, hal ini dikarenakan dengan adanya konsistensi laporan keuangan dapat dibandingkan pada setiap periodenya. Prinsip konsistensi juga apat membuktikan bahwa yayasan melakukan perencanaan dan pengalokasian sumberdaya secara tepat dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Riza Novita Sari pada tahun 2019 yang berjudul Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus

⁸⁹ Sari, "Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba."

Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba, menyatakan bahwa penerapan prinsip konsistensi pada laporan keuangan bertujuan mempermudah perbandingan laporan keuangan antar periode.

- b. Andriani Amir pada tahun 2018 yang berjudul Konsistensi, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markaz Al Islami Berdasarkan PSAK 109, menyatakan bahwa penerapan prinsip konsistensi dapat meningkatkan kinerja pelayanan dan meningkatkan kepercayaan para jamaah masjid Al Markaz Al Islami.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka diperoleh hipotesis ketiga:

H3: Konsistensi laporan keuangan yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur pada yayasan sosial keagamaan At Taqwa Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki beberapa kriteria diantaranya yaitu bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas dan rinci.⁹⁰ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode terkonsep dan bersifat objektif terhadap objek penelitian.⁹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berupa akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang berupa kepercayaan donatur pada yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa Semarang.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

3.1.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumber penelitian langsung.⁹² Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil penyebaran angket kepada donatur yayasan dan wawancara mengenai akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan bersama pengelola yayasan sosial panti

⁹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

⁹¹ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, ed. Prenadamedia Group (Jakarta, 2016).

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

asuhan At-taqwa Semarang. Peneliti memilih informan sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak H. Abdur Rochim selaku ketua umum : memperoleh informasi profil yayasan berupa rangkuman profil yayasan.
2. Bapak Saichul Hadi, S.Pd selaku bagian umum dan Administrasi:
 - a. Memperoleh informasi pencatatan laporan keuangan yayasan yang masih menggunakan prinsip akuntansi sederhana yang belum dipublikasikan secara luas dan belum sesuai ISAK 35.
 - b. Memperoleh data donatur tetap dan donatur tidak tetap.

3.1.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang sudah ada dari pihak pengelola yayasan.⁹³ Pada penelitian ini sumber data sekunder berupa catatan dan arsip profil yayasan, transaksi dan bukti transaksi, laporan keuangan yayasan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqwa Semarang tepatnya berada di desa Genting, RT.02/RW.06, Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2021.

⁹³ Ibid.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau minat yang akan peneliti teliti.⁹⁴ Populasi merupakan bidang yang digeneralisasikan mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok orang, fenomena atau benda yang mempunyai ciri tertentu dan dijadikan objek pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi berupa donatur pada yayasan At-Taqwa Semarang baik donatur tetap maupun tidak tetap sejumlah 2.482 donatur.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang termasuk dalam objek penelitian.⁹⁶ Dalam menentukan sampel suatu penelitian jika jumlah populasinya besar dan belum diketahui secara keseluruhan atau hanya bisa diperkirakan, maka pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu pemilihan sampel dengan setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *convenience*, teknik *convenience* ini didasarkan pada prinsip kemudahan atau ketersediaan elemen.⁹⁷ Sampel dapat terpilih dikarenakan setuju dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti baik bertemu secara langsung

⁹⁴ Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016).

⁹⁷ Dkk Sugiarto, *Teknik Sampling* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001).

ataupun tidak.⁹⁸ Dikarenakan jumlah populasi donatur berkisar sampai ribuan, maka peneliti menggunakan rumus slovin.⁹⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{2.482}{1 + 2.482 (10\%)^2} = 100$$

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

e = Kesalahan maksimum adalah 10%

Berdasarkan perhitungan rumus slovin peneliti menetapkan sampel dalam penelitian sebanyak 100 donatur yang dianggap dapat mewakili 2.482 donatur pada yayasan sosial panti asuhan At-Taqwa kota Semarang dengan kriteria memiliki pengalaman menjadi donatur pada yayasan baik donatur tetap ataupun tidak tetap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode non probability sampling. Sampel dapat terpilih dikarenakan berada pada waktu, keadaan, dan tempat yang tepat dalam penelitian.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian data yang dikumpulkan bersifat sangat penting dan bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰⁰ Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari:

3.4.1 Data Primer

3.4.1.1 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang

⁹⁸ Roger Sekaran, Uma dan Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁹⁹ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, 1st ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013).

¹⁰⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

berkaitan dengan penelitian, dan disebarkan kepada responden.¹⁰¹ Angket atau kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan secara tertulis kepada responden yang menjadi objek penelitian. Angket ini disusun dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-4.

Teknik dan rumus yang digunakan oleh peneliti adalah: jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir pernyataan. Angket adalah metode pengumpulan data yang bersifat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden.¹⁰²

3.4.1.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan supaya mendapat informasi secara langsung dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan.¹⁰³ Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari informan yaitu pengelola yayasan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat formal. Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan informasi dan penjelasan yang lengkap, jelas dan rinci. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan instrumen. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua yayasan, bagian keuangan dan bagian umum administrasi.

3.4.2 Data Sekunder

Pengumpul data sekunder dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang

¹⁰¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

¹⁰² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018).

¹⁰³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.¹⁰⁴ Hasil dokumentasi berupa catatan dan arsip profil yayasan, pengesahan badan hukum yayasan, transaksi dan bukti transaksi, laporan keuangan yayasan sosial panti asuhan At-taqwa Semarang.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert merupakan penyajian pernyataan secara terstruktur dengan tujuan menunjukkan pendapat, sikap, ataupun pendapat seseorang mengenai suatu kejadian.¹⁰⁵ Berikut adalah skala penilaian dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel. Berdasarkan pengertian posisi dan fungsi penelitian kuantitatif, variabel terbagi menjadi variabel bebas, variabel terikat, variabel intervening, dan variabel kontrol.¹⁰⁶ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat, berikut penjelasannya:

¹⁰⁴ Jhon Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif Dan Mixed* (Jogjakarta: Pustaka, 2010).

¹⁰⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁰⁶ Mari Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

1. Variabel Bebas Akuntabilitas (X1)
2. Variabel Bebas Transparansi (X2)
3. Variabel Bebas Konsistensi (X3)
4. Variabel Terikat Kepercayaan Donatur (Y)

Tabel 3.2

Variabel, Definisi, Dimensi dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
1.	Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungja waban guna menjawab dan menjelaskan kinerja seseorang, badan hukum dan atau pemimpin suatu organisasi kepada pihak yang mempunyai wewenang dalam penerimaan atau permintaan	a. Akuntabilitas hukum dan kejujuran, merupakan kebijakan yang patuh terhadap hukum. b. Akuntabilitas manajerial, merupakan pengelolaan organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif. c. Akuntabilitas program, merupakan pengelolaan program pendukung tujuan organisasi, dan	a. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana dalam satu tahun anggaran. b. Adanya keterlibatan para donatur dalam pengelolaan dana yayasan. c. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana. Adanya laporan pertanggungja waban pengelolaan

		keterangan dan pertanggungjaban. ¹⁰⁷	bertanggungjawab terhadap pengambilan keputusan. d. Akuntabilitas kebijakan, merupakan pengelolaan dana publik secara ekonomis, efisien dan efektif serta pertanggungjaban terhadap pelaksanaan organisasi. e. Akuntabilitas Finansial , merupakan pencegahan pemborosan, kebocoran dan korupsi. ¹⁰⁸	dana yayasan. ¹⁰⁹
--	--	---	---	------------------------------

¹⁰⁷ Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*.

¹⁰⁸ Ardiyanti, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang."

¹⁰⁹ Widodo, *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*.

2.	Transparansi (X2)	Transparansi merupakan prinsip keterbukaan kepada pihak masyarakat dalam memperoleh informasi yang jujur, benar dan tidak membedakan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi dan memperhatikan perlindungan hak asasi baik yang bersifat pribadi dan kelompok. ¹¹⁰	a. Terdapat hak untuk mengetahui b. Terdapat hak untuk melakukan pengamatan c. Terdapat hak penyampaian pendapat d. Terdapat hak untuk memperoleh informasi.¹¹¹	a. Kesiapan dan aksesibilitas dokumen. b. Kejelasan dan kelengkapan informasi c. Keterbukaan proses. d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.¹¹²
3.	Konsistensi (X3)	Prinsip konsistensi merupakan keharusan	a. Nilai-nilai pokok merupakan para anggota	a. Dalam menyelenggarakan pelayanan

¹¹⁰ Dkk, *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota*.

¹¹¹ Kristianten, *Transparansi Anggaran Pemerintah*.

¹¹² Kristianten, *Transparansi Anggaran Pemerintah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.73

		menerapkan metode secara tepat dari periode satu ke periode berikutnya. ¹¹³	organisasi dapat berbagi nilai <i>sense of identity</i> sehingga dapat membentuk tujuan yang jelas. b. Kesepakatan dalam menanggapi permasalahan suatu organisasi melalui pengawasan pada setiap kegiatan. ¹¹⁴	suatu organisasi harus menjaga konsistensi pelaksanaan terkait jadwal pelayananan. b. Melakukan pengawasan terhadap setiap peristiwa yang terjadi. ¹¹⁵
4.	Kepercayaan Donatur (Y)	kepercayaan merupakan keyakinan suatu pihak terhadap pihak lain dalam suatu hubungan memiliki	a. <i>Credibility</i> (dapat dipercaya) b. <i>Competency</i> (kemampuan)	a. <i>Credibility</i> (dapat dipercaya) b. <i>Competency</i> (kemampuan)

¹¹³ Rahman, *Pengantar Akuntansi 1*.

¹¹⁴ Zainal, "Dimensi Dan Indikator Akuntabilitas, Transparansi, Konsistensi Dan Kepastian Hukum."

¹¹⁵ Ibid.

		reliabilitas dan integritas. ¹¹⁶	c. <i>Cortesy</i> (sikap moral). ¹¹⁷	c. <i>Cortesy</i> (sikap moral). ¹¹⁸
--	--	---	---	---

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memberikan kesimpulan sebuah data, sehingga penjelasan suatu masalah dapat mudah dimengerti.¹¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu analisis SPSS.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakai dalam penelitian bertujuan memberikan bukti sah tidaknya suatu jawaban melalui pengukuran sampel objek. Kuesioner dikatakan sah apabila pernyataan yang disajikan bisa menjelaskan suatu permasalahan yang sedang diukur melalui

¹¹⁶ A, "Brand Truts Dalam Konteks Loyalitas Merek, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek."

¹¹⁷ Muchammad Ainur Rochim, Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tulung Agung, Skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institus Agama Islam Negreri (IAIN), 2016), 35.

¹¹⁸ Muchammad Ainur Rochim, Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tulung Agung, Skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institus Agama Islam Negreri (IAIN), 2016), 35.

¹¹⁹ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

kuesioner tersebut.¹²⁰ Untuk mengetahui valid tidaknya suatu sampel dalam penelitian, maka dapat menggunakan cara:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dikatakan valid, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.¹²¹

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan menguji reliable atau kehandalan jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila hasil jawaban dari setiap pernyataan bersifat stabil dari setiap waktunya.¹²² Manfaat dari reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana jawaban dari pernyataan kuesioner dapat dijawab secara konsisten, misalnya pernyataan yang disajikan lebih dari dua dan mempunyai jawaban yang sama setiap periode.

Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha, dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.¹²³

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram, penyebaran titik pada sumbu diagonal dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan data bersifat normal dengan memperhatikan pada baris Asymp. Sig. (2-Tailed) jika angka menunjukkan signifikan

¹²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

¹²¹ Ibid.

¹²² Ibid.

¹²³ Ibid.

$> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika angka menunjukkan signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹²⁴

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolineraritas merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen dalam regresi.¹²⁵ Untuk mengetahui multikolinearitas dalam model persamaan pada suatu penelitian dapat menggunakan korelasi antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat menggunakan uji *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) model regresi dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika jumlah nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak bersifat multikolinearitas.
- b. Jika jumlah nilai toleransi $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi bersifat multikolinearitas.¹²⁶

3.7.3.3 Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas adalah cara untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variance yang bersumber dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya.¹²⁷

Jika dalam suatu penelitian variance residual bersifat tetap, maka disebut sebagai *homoskedastisitas*. Jika dalam suatu penelitian variance residual bersifat tidak tetap, maka disebut sebagai *heteroskedastisitas*.¹²⁸ Dalam penelitian ini, pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan bantuan alat SPSS. Hasil uji

¹²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

¹²⁶ Agus Widarjono, "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EvIEWS," Yogyakarta: UPP STIM YKPN (2018).

¹²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

heteroskedastisitas berupa gambar persebaran titik, jika persebaran titik tidak memperlihatkan pola khusus, maka bisa dinyatakan variasi residual tersebut bebas dari heterokedastitas.¹²⁹

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau praduga sementara yang berkaitan dengan pernyataan yang diuji dalam suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengkonfirmasi dugaan yang diturunkan dari teori yang mendasari model konseptual.¹³⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif untuk menunjukkan dugaan hubungan akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yayasan.

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk tujuan menaksir perubahan fluktuatif suatu variabel dependen, apabila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor fluktuasi nilai.¹³¹ Sehingga dapat dipahami bahwa analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis dan menguji hipotesis, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan di yayasan At-Taqwa Semarang.

Berikut merupakan rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya kepada yayasan

a = Konstanta

¹²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

¹³⁰ Roger Sekaran, Uma dan Bougie, "Research Methods For Bussines, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons" (2016).

¹³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*.

b1	= Koefisien akuntabilitas
b2	= Koefisien transparansi
b3	= Koefisien konsistensi
X1	= Akuntabilitas
X2	= Transparansi
X3	= Konsistensi
e	= Variabel gangguan ¹³²

3.8.2 Uji t

Uji t parsial (t-test) adalah pengujian koefisien regresi setiap variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah pengujian uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis sesuai tabel.¹³³

1. Jika nilai t hitung lebih besar dibanding nilai t tabel (t hitung > t tabel), maka hipotesis ini diterima dengan pernyataan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dibanding nilai t tabel (t hitung < t tabel), maka hipotesis ini mempunyai pernyataan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹³⁴

3.8.3 Uji F

Uji F ditujukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan dengan cara hitung: jika f hitung > f tabel, maka variabel bisa disebut signifikan, dan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.¹³⁵

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

¹³² Ibid.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹³⁴ Ibid.

¹³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur kemampuan tingkat variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat atau mengukur partisipasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R Square) berguna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.¹³⁶

Nilai R^2 yang digunakan yaitu antara $0 < R^2 < 1$, berikut adalah penjelasan nilai R^2 :

1. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel akuntabilitas, transparansi dan konsistensi dalam menjelaskan variasi pada variabel kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya kepada yayasan semakin kecil.
2. Jika nilai R^2 semakin mendekati nilai satu, maka kemampuan variabel akuntabilitas, transparansi dan konsistensi dalam menjelaskan variasi pada variabel kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya kepada yayasan semakin besar.¹³⁷

¹³⁶ Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Jogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu, 2011).

¹³⁷ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Yayasan At-Taqwa Semarang

Gambaran umum yayasan At-Taqwa Semarang yaitu meliputi sejarah, profil, visi dan misi yayasan At-taqwa yang akan dijelaskan sebagaimana berikut:

4.1.1 Sejarah dan Profil Yayasan At-Taqwa Semarang

Yayasan At-Taqwa merupakan salah satu bentuk dari yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan, disebut sebagai bidang sosial dikarenakan yayasan ini berbentuk sebuah panti asuhan yang mempunyai sasaran kegiatan dalam bentuk penyantunan anak yatim, yatim piatu dan dhuafa' dalam bidang pendidikan. Yayasan ini merupakan yayasan berbasis agama Islam, karena anak asuh pada yayasan ini hanya anak asuh yang bergama Islam. Yayasan At-Taqwa juga bergerak dalam bidang keagamaan dengan adanya serangkaian kegiatan keagamaan didalamnya, kegiatan tersebut adalah: kewajiban sholat berjamaah dan pendidikan non formal yang berupa madrasah diniyyah yang mengkaji kitab dan Al-Qur'an.¹³⁸

Letak geografis yayasan At-Taqwa Semarang yaitu terletak di desa Genting RT 02 RW 06, kelurahan Meteseh, kecamatan Tembalang, kota Semarang.¹³⁹ Yayasan At-Taqwa merupakan salah satu yayasan dalam bentuk panti asuhan sebagaimana panti asuhan lainnya yang memberikan kesejahteraan sosial kepada anak yatim dan piatu berupa santunan dan pelayanan baik dari segi materi, mental dan sosial.

Yayasan At-taqwa didirikan oleh H. Abdurrohman pada tanggal 04 Mei tahun 1995. Bapak H. Abdurrohman merupakan pendiri yayasan

¹³⁸ Saichul Hadi, Wawancara, Semarang, 23 Juli 2021.

¹³⁹ <https://vymaps.com/ID/Yayasan-At-Taqwa-276133752718413/>, diakses pada tanggal 05 November 2021, 10.18.

At-Taqwa sekaligus pemimpin yayasan hingga saat ini. Bapak H. Abdurrohim mendirikan yayasan At-Taqwa dimulai dari rasa simpati terhadap anak yatim, piatu dan dhuafa' dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Yayasan At-Taqwa tidak hanya mengutamakan pendidikan formal saja, tetapi juga pendidikan non formal dengan adanya madrasah diniyyah untuk mendalami ilmu agama. Yayasan At-Taqwa mendapatkan izin operasi melalui akta notaris pada tanggal berdirinya yayasan.¹⁴⁰

Saat ini yayasan At-Taqwa memiliki 121 anak asuh dengan pengawasan dari 20 pengurus yayasan sesuai dengan bagiannya masing-masing.¹⁴¹ Anak asuh di yayasan mendapat kasih sayang sama dengan ketika di rumah, perbedaannya hanya pada peraturan dan jadwal kegiatan keseharian. Yayasan ini memberikan biaya pendidikan penuh kepada anak asuh hingga lulus sekolah menengah atas, namun banyak juga anak asuh yang di biayai untuk melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah.

Yayasan At-Taqwa dalam menjalankan operasional kegiatannya memperoleh dana yang bersumber dari usaha yayasan dan donatur yayasan. Usaha yang dikelola yayasan yaitu kantin, koperasi, jasa penyewaan tenda, tempat isi ulang air galon dan usaha penjualan gas LPG. Donatur di yayasan At-Taqwa terdapat dua kategori donatur yaitu donatur tetap dan tidak tetap. Donatur tetap berasal dari warga sekitar dan warga yang berdomisili di Singapura dan Malaysia. Donatur tetap mendonasikan sejumlah uang setiap akhir bulan dan bahan pangan pada setiap hari Jum'at, sedangkan donatur tidak tetap datang dari berbagai daerah yang biasanya dibarengi dengan tujuan meminta doa untuk kesehatan atau kelancaran usaha.¹⁴²

¹⁴⁰ Danang Utomo, Wawancara, Semarang 27 Oktober 2021.

¹⁴¹ Data Santri Yayasan Panti Asuhan At-Taqwa 2020.

¹⁴² Saichul Hadi, Wawancara, Semarang 23 Juli 2021.

Yayasan At-Taqwa tidak membatasi dalam hal penerimaan bantuan atau donasi. Pihak yayasan selalu menerima bantuan tanpa menggunakan persyaratan bagi para donatur, dengan begitu siapa saja dapat mendonasikan dana kepada yayasan. Yayasan At-Taqwa menerima donasi mereka dalam segi materi maupun non materi, donatur biasanya mendonasikan sejumlah uang atau bahan makanan pokok kepada yayasan. Dana ataupun bahan pangan yang didapatkan akan digunakan untuk kebutuhan panti sesuai dengan kebutuhan anak asuh di yayasan tersebut.

4.1.2 Visi dan Misi Yayasan At-Taqwa Semarang

Adapun visi dan misi dari Yayasan At-Taqwa Semarang adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menyiapkan manusia sejahtera dan berakhlak mulia

b. Misi

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keimanan anak asuh dan warga masyarakat
2. Meningkatkan kualitas pendidikan fromal anak asuh
3. Meningkatkan ketrampilan anak asuh
4. Meningkatkan usaha produktif yang dikelola oleh yayasan

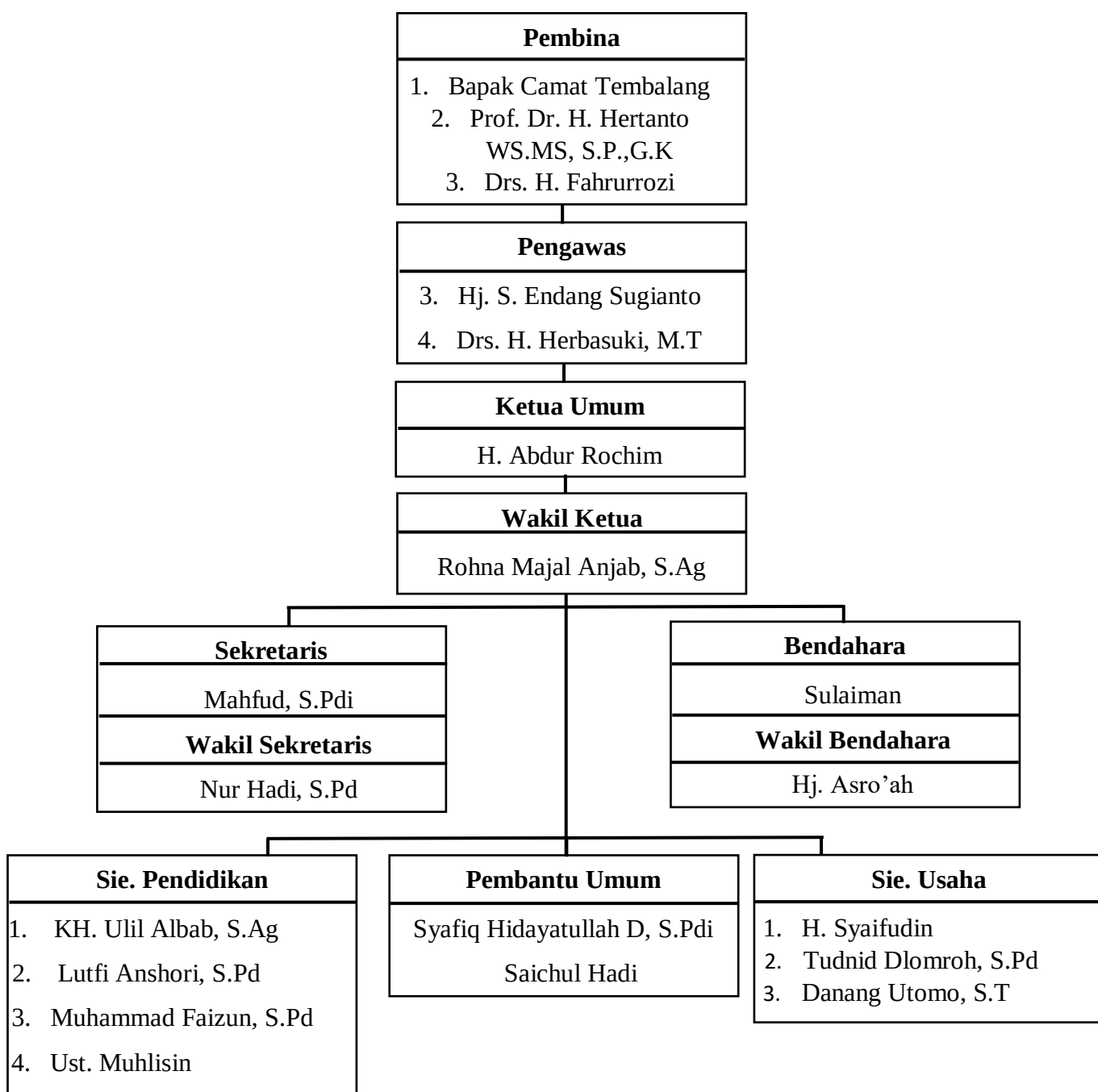
4.1.3 Struktur Organisasi

Suatu organisasi dalam mencapai tujuannya perlu melakukan koordinasi satu sama lain dengan kesatuan perintah. Tugas dan kewajiban yang berbeda dapat berjalan dengan baik apabila dilaksanakan dengan pembagian tugas, mempunyai pertanggungjawaban yang jelas dan sesuai dengan porsinya. Susunan organisasi merupakan wadah koordinasi yang saling berhubungan dari tingkat pertanggungjawaban tertinggi sampai terendah. Struktur organisasi yayasan bertujuan memberikan gambaran pembagian tugas dan wewenang dalam pengurusan yayasan sehingga kepengurusan

dapat dijalankan secara jelas. Struktur organisasi dari yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Yayasan At-Taqwa



**Sumber: Data Struktur Organisasi Yayasan At-Taqwa Kecamatan
Tembalang Kota Semarang, 2008**

4.2 Karakteristik Responden

Data penelitian dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti, yaitu donatur tetap dan tidak tetap pada yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang. Penyebaran angket dilaksanakan dengan cara: Pertama, mendatangi donatur tetap yang bertempat tinggal disekitar yayasan. Kedua, menemui secara langsung responden tidak tetap ketika responden tersebut datang ke yayasan. Ketiga, Menyebarkan kuesioner dengan pengisian google form melalui bantuan aplikasi Whats App untuk responden tetap yang berada di Singapura dan Malaysia. Penyebaran kuesioner tersebut dimulai dari tanggal 30 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 14 November 2021. Berdasarkan perhitungan sampel, responden yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 100 responden. Berikut merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini:

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	54	54%
Perempuan	46	46%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dengan jumlah 54 orang dibanding responden perempuan yang hanya berjumlah 46 orang. Hal tersebut berarti responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

4.2.2 Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengisian kuesioner, maka diperoleh data kelompok usia sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
20-30	26	26%
31-40	34	34%
41-50	28	28%
51-60	12	12%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data bagian usia responden dari 100 responden dapat disimpulkan bahwa terdapat kelompok usia mulai dari 20-30 tahun terdapat sebanyak 26 responden, kelompok usia dari 31-40 tahun terdapat sebanyak 34 responden, kelompok usia dari 41-50 tahun terdapat sebanyak 28 responden, dan kelompok usia 51-60 tahun terdapat sebanyak 12 responden. Pada penelitian ini, responden yang menjawab pernyataan dalam kuesioner dinilai responden dalam umur produktif, sehingga responden dapat menjawab setiap pernyataan pada kuesioner dengan tepat.

4.2.3 Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner, diperoleh data kelompok pekerjaan donatur pada yayasan At-Taqwa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Petani	6	6%
Guru	15	15%
PNS	27	27%
Wiraswasta	30	30%
Ibu Rumah Tangga	11	11%

Lainnya	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini yang bekerja sebagai petani sebanyak 6 orang, sebagai guru sebanyak 15 orang, sebagai PNS sebanyak 27 orang, sebagai wiraswasta sebanyak 30 orang, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 orang, dan lainnya yang tidak disebutkan pilihan dalam kuesioner sebanyak 11 orang. Responden terbanyak dalam penelitian ini adalah wiraswasta.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel akuntabilitas, transparansi, konsistensi dan kepercayaan donatur di yayasan At-Taqwa Semarang.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	10	20	16.93	2.221
Transparansi	100	11	20	16.36	2.236
Konsistensi	100	11	20	17.07	2.203
Kepercayaan	100	12	20	18.07	2.203
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas menghasilkan nilai paling rendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16.93. Variabel transparansi menghasilkan nilai paling rendah adalah 11 dan nilai tertinggi adalah 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16.36. Variabel konsistensi menghasilkan nilai paling rendah adalah 11 dan nilai tertinggi adalah 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17.07, sedangkan untuk variabel kepercayaan menghasilkan nilai paling rendah adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 20 dengan nilai rata-rata sebesar 18.07.

4.3.2 Analisis Uji Instrumen

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu dari program Microsoft Excel. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas data ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka item kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.¹⁴³

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Uji Validitas

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	1	0,71	0,2	Valid
	2	0,72	0,2	Valid
	3	0,77	0,2	Valid
	4	0,74	0,2	Valid
	5	0,74	0,2	Valid
Transparansi (X2)	1	0,66	0,2	Valid
	2	0,83	0,2	Valid
	3	0,83	0,2	Valid
	4	0,73	0,2	Valid
	5	0,63	0,2	Valid
Konsistensi (X3)	1	0,67	0,2	Valid
	2	0,73	0,2	Valid
	3	0,76	0,2	Valid
	4	0,76	0,2	Valid
	5	0,7	0,2	Valid
Kepercayaan (Y)	1	0,84	0,2	Valid
	2	0,83	0,2	Valid
	3	0,87	0,2	Valid
	4	0,84	0,2	Valid
	5	0,77	0,2	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel bahwa nilai $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$.

¹⁴³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan untuk menguji reliable atau kehandalan jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha, dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.¹⁴⁴ Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.776	> 0.60	Reliabel
Transparansi (X2)	0.777	> 0.60	Reliabel
Konsistensi (X3)	0.768	> 0.60	Reliabel
Kepercayaan (Y)	0.884	> 0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Dari data tabel 4.7 dapat diketahui setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliable.

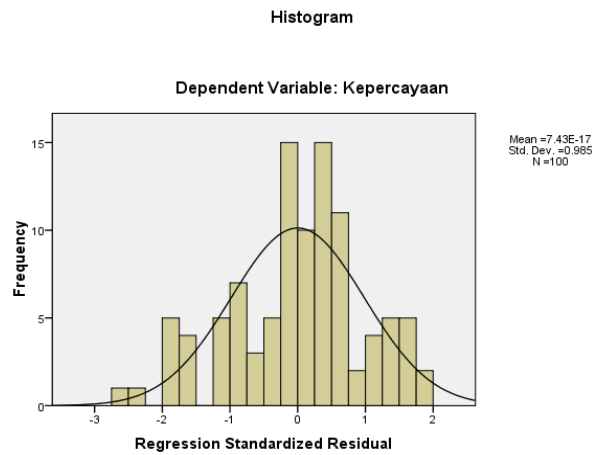
4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan alat bantu SPSS dengan analisis grafik histogram, penyebaran titik pada sumbu diagonal dan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut merupakan uji normalitas data menggunakan analisis grafik:

¹⁴⁴ Ibid.

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

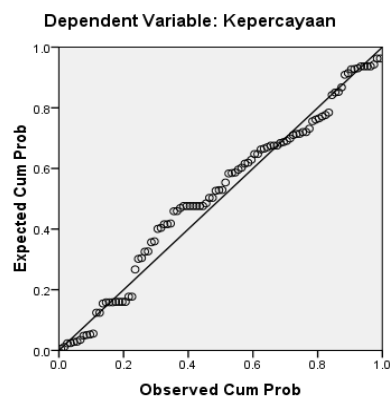


Sumber; Data diolah,2021

Grafik diatas menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan dengan grafik yang tidak cenderung condong ke kanan ataupun ke kiri, meskipun pada grafik terdapat beberapa residual yang melebihi garis. Selain menggunakan grafik diatas, uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik normal plot dibawah ini:

Gambar 4.2
Grafik Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber; Data diolah, 2021

Berdasarkan grafik plot uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa persebaran residual dalam bentuk lingkaran kecil berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal

ini dapat disimpulkan bahwa data reasidual pada penelitian ini bersifat normal. Selain menggunakan grafik, uji normalitas juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov, berikut merupakan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini:

Tabel 4.8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81830466
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.057
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

a. Test distribution is Normal.

Sumber; Data diolah,2021

Tabel uji Kolmogorov Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai test statistik sebesar 1,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,191, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.3.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolineraritas merupakan pengujian hubungan linear antara variabel independen dalam regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.¹⁴⁵ Cara untuk mendeteksi adanya multikolineritas dapat menggunakan uji *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) model regresi dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika jumlah nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak bersifat multikolineritas.
- b. Jika jumlah nilai toleransi $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi bersifat multikolineritas.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Ibid.

¹⁴⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2018).

Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.010	1.662		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	2.176	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	1.068	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	2.598	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber; Data diolah, 2021

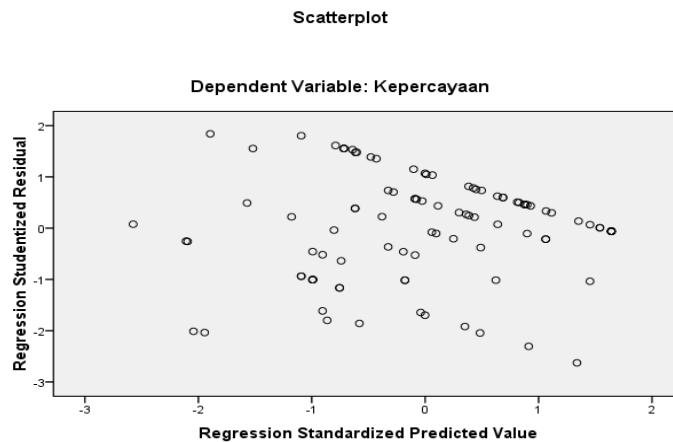
Berdasarkan uji multikolonieritas diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari setiap variabel adalah $> 0,1$. Besaran nilai tolerance dari variabel akuntabilitas sebesar 0,602, variabel transparansi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,499, dan untuk variabel konsistensi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,549.

Selain itu, nilai variance inflation factor (VIF) setiap variabel menunjukkan nilai < 10 . Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF pada variabel akuntabilitas sebesar 1,660, variabel transparansi sebesar 2,005, dan untuk variabel konsistensi memiliki nilai VIF sebesar 1,821, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* ditujukan untuk menguji variasi residual bersifat tetap atau tidak tetap dari satu penelitian ke penelitian lain. Penelitian dikatakan baik, apabila model regresi yang bersifat *homoskedastisitas*. Berikut merupakan hasil uji *heteroskedastisitas*:

Gambar 4.3



Uji *Heteroskedastisitas*

Sumber; Data diolah, 2021

Berdasarkan uji *heteroskedastisitas* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik atau lingkaran kecil tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0.¹⁴⁷ Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini model regresi tidak mengalami gejala *heteroskedastisitas*, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memperkirakan kepercayaan donatur dengan variabel independen akuntabilitas, transparansi dan konsistensi. Selain menggunakan grafik *scatterplot*, untuk menentukan *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini juga menggunakan uji glesjer. Berikut merupakan hasil uji glesjer dalam penelitian ini:

Tabel 4.10

Tabel Uji Glesjer

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.301	.956		5.544	.000		
	Akuntabilitas	-.046	.062	-.090	-.747	.457	.602	1.660
	Transparansi	-.076	.068	-.149	-1.124	.264	.499	2.005
	Konsistensi	-.109	.065	-.212	-1.669	.098	.549	1.821

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber; Data diolah, 2021

¹⁴⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Berdasarkan tabel uji *glesjer* diatas, didapatkan nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,457, nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,264, dan untuk variabel konsistensi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,98. Nilai signifikansi pada setiap variabel memiliki nilai $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi persyaratan statistik dimana nilai signifikansi dalam pengujian harus $> 0,05$.¹⁴⁸ Berdasarkan keterangan nilai signifikansi pada tabel, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak bersifat *heteroskedastisitas*.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

4.3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis dan menguji hipotesis, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan di yayasan At-Taqwa Semarang.

Pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut merupakan hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.11

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.010	1.662		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	2.176	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	1.068	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	2.598	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber; Data diolah, 2021

Dari tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas, diperoleh nilai koefisien variabel independen X1 (akuntabilitas) sebesar 0,234, koefisien variabel X2 (transparansi) sebesar 0,126 dan koefisien variabel X3 (konsistensi) sebesar 0,295, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

¹⁴⁸ Ibid.

$$Y = 7,010 + 0,234X_1 + 0,126X_2 + 0,295X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kepercayaan donatur

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

X_3 = Konsistensi

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai koefisien pada X_1 (Akuntabilitas) yaitu sebesar 0,234.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yayasan sebesar 1%, maka kepercayaan akan meningkat sebesar 0,234%, sehingga **akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yayasan ini mempunyai hubungan yang positif dengan kepercayaan donatur di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang**. Perubahan fluktuasi tersebut disebabkan oleh akuntabilitas laporan keuangan yang diterapkan di yayasan At-Taqwa, yaitu tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana dalam satu tahun anggaran, adanya keterlibatan para pengurus dan donatur dalam pengelolaan dana yayasan, adanya pengawasan oleh audit, dan adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana yayasan.

2. Nilai koefisien pada X_2 (Transparansi) yaitu sebesar 0,126.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan Transparansi dalam pengelolaan keuangan yayasan sebesar 1%, maka kepercayaan akan meningkat sebesar 0,126%, sehingga **transparansi dalam pengelolaan keuangan yayasan ini mempunyai hubungan yang positif dengan kepercayaan donatur di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang**. Perubahan fluktuasi tersebut disebabkan oleh transparansi laporan keuangan yang diterapkan di

yayasan At-Taqwa, yaitu Terdapat musyawarah yang melibatkan para donatur tetap maupun tidak tetap, adanya prinsip keterbukaan mengenai perencanaan dan pengalokasian sumberdaya, dan adanya akses informasi yang mudah.

3. Nilai koefisien pada X3 (Konsistensi) yaitu sebesar 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan konsistensi dalam pengelolaan keuangan yayasan sebesar 1%, maka kepercayaan akan meningkat sebesar 0,295%, sehingga **konsistensi dalam pengelolaan keuangan yayasan ini mempunyai hubungan yang positif dengan kepercayaan donatur di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang**. Perubahan fluktuasi tersebut disebabkan oleh penerapan prinsip konsistensi di yayasan At-Taqwa, yaitu dalam menyelenggarakan pelayanan suatu organisasi harus menjaga konsistensi pelaksanaan terkait jadwal pelayanan dan pengelolaan, melakukan pengawasan terhadap setiap peristiwa yang terjadi dan penyajian laporan keuangan yang sama secara sederhana pada setiap periode.

4.3.4.2 Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik)

Uji t parsial (t-test) merupakan uji terhadap koefisien regresi tiap variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.¹⁴⁹ Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

- a. Jika nilai statistik t hitung hasilnya lebih besar dibanding nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis ini diterima dengan menyatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Sedangkan apabila ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka hipotesis ditolak dan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁵⁰ Ibid.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	7.010		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber; Data diolah, 2021

Dari hasil pengujian uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung $2,176 > t$ tabel $1,660$ dengan nilai signifikansi $0,032 < \text{dari } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis akuntabilitas laporan keuangan yayasan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dengan kepercayaan donatur yayasan di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang.**

2. Variabel transparansi

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung $1,068 < t$ tabel $1,660$ dengan nilai signifikansi $0,288 > \text{dari } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis transparansi laporan keuangan yayasan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi dengan kepercayaan donatur yayasan di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang.**

3. Variabel konsistensi

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung $2,598 > t$ tabel $1,660$ dengan nilai signifikansi $0,011 < \text{dari } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis konsistensi laporan keuangan yayasan berpengaruh terhadap

kepercayaan donatur diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan antara konsistensi dengan kepercayaan donatur yayasan di Yayasan Sosial Keagamaan At-Taqwa Semarang.**

4.3.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan kepada variabel dependen dengan menggunakan perhitungan: jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel dapat disebut signifikan, dan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka variabel bebas secara simultan dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat.¹⁵¹ Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.193	3	51.064	14.977	.000 ^a
	Residual	327.317	96	3.410		
	Total	480.510	99			

a. Predictors: (Constant), Konsistensi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data diolah, 2021

Pada hasil uji tabel ANOVA atau F test diatas, didapatkan nilai F hitung sebesar $14,977 > F_{tabel}$ sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan donatur.

4.3.4.4 Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R Square)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam memaparkan variasi variabel independen.¹⁵² Pengujian koefisien determinasi

¹⁵¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

¹⁵² Kuncoro, *Metode Kuantitatif*.

dilakukan dengan program SPSS, berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.14

Koefisien Determinasi Adjusted R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.298	1.846	2.358

a. Predictors: (Constant), Konsistensi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R^2 adalah 0,319 atau sebesar 31,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi kepercayaan donatur dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu akuntabilitas, transparansi dan konsistensi sebesar 31,9%, sedangkan sisanya sebanyak 68,1% ($100\% - 31,9\% = 68,1\%$) nilai kepercayaan donatur dijelaskan oleh faktor selain akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan yayasan yang mempengaruhi kepercayaan donatur dalam memberikan donasi kepada yayasan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Dalam rangka memberikan informasi mengenai pengaruh akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dan konsistensi (X3) terhadap kepercayaan donatur (Y), maka peneliti melakukan penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner kepada 100 responden. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yayasan sosial keagamaan pada yayasan At-Taqwa Semarang”. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 16, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,176 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena nilai t hitung $> t$ tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,032 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang.

Stewardship theory menyatakan bahwa pendukung suatu organisasi terletak pada pemberian fasilitas dan pemberdayaan organisasi.¹⁵³ Dalam memberdayakan organisasi, pengelola yayasan merupakan pihak yang dipercaya oleh pihak pemberi amanah, dengan adanya laporan keuangan, yayasan diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan oleh donatur, sehingga penerapan akuntabilitas dapat membentuk kepercayaan donatur.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.¹⁵⁴ Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam pengelolaan keuangan yayasan, hal ini dikuatkan dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju dari responden mengenai penerapan akuntabilitas pada laporan keuangan yayasan.

Tercapainya tujuan pengelolaan dana dalam satu tahun anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan dan kebutuhan anak asuh, serta adanya keterlibatan donatur dalam pengelolaan dana yayasan dapat

¹⁵³ Lex Donaldson, "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns."

¹⁵⁴ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*.

mempengaruhi kepercayaan donatur. Pencatatan yang dilakukan yayasan At-Taqwa dikuatkan dengan adanya bukti transaksi, dengan begitu laporan keuangan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yayasan At-Taqwa dapat dipertanggungjawabkan melalui proses audit laporan keuangan oleh auditor, sehingga dengan adanya upaya-upaya tersebut kepercayaan donatur dapat lebih meningkat.

Hasil penelitian mengenai variabel akuntabilitas dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nikmatul Maulidiyah, Darno (2019)¹⁵⁵, Jaka Maulana dan Annisa Ul Mahmuda (2019)¹⁵⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Diatul Fajri, Rizal, Dan Novrivul (2020)¹⁵⁷ yang menyatakan bahwa akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan.

4.4.2 Pengaruh Transparansi (X2) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur (Y) Yayasan Di Yayasan At-Taqwa Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,068 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima, karena nilai t hitung < t tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,288 dimana nilai tersebut tidak memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang.

Transparansi merupakan pemberian informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan secara jujur dan terbuka. Tujuan dilaksanakannya prinsip transparansi adalah membangun rasa percaya

¹⁵⁵ Nikmahtul and Darno, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan."

¹⁵⁶ Maulana and Mahmuda, "PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN DI KOTA BANDUNG."

¹⁵⁷ Fajri, Rizal, and Nofrivul, "Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrate A'Yun Batusangkar."

antara pengelola dengan publik, artinya lembaga harus memberikan informasi yang jelas kepada pihak yang membutuhkan sehingga kebenaran akan laporan keuangan dapat dipercaya.¹⁵⁸

Pengelola yayasan telah memiliki sifat keterbukaan dan jujur mengenai informasi laporan keuangan. Informasi mengenai laporan keuangan yayasan At-Taqwa dapat diakses langsung kepada pihak pengelola keuangan yayasan. Upaya-upaya tersebut diyakini dapat meningkatkan kepercayaan donatur yayasan. Adanya keterbukaan dan kejujuran mengenai penyajian laporan keuangan yayasan At-Taqwa, serta adanya kemudahan akses membaca laporan keuangan yayasan At-Taqwa merupakan salah satu indikator transparansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai transparansi maka belum tentu akan meningkatkan kepercayaan donatur dalam menyalurkan dana mereka. Tidak didukungnya H2 karena kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya itu tidak disebabkan oleh adanya transparansi ataupun tidak, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain misalnya faktor lingkungan, nama baik yayasan, promosi dan lain sebagainya. Menurut Nikmatul dan Darno (2019) tidak adanya pengaruh transparansi terhadap kepercayaan donatur dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman donatur mengenai pentingnya transparansi laporan keuangan yayasan.¹⁵⁹

Hasil penelitian mengenai variabel transparansi dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nikmatul Maulidiyah, Darno (2019)¹⁶⁰ dan Diatul Fajri, Rizal dan Novrivul (2020)¹⁶¹ yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.

¹⁵⁸ Kristianten, *Transparansi Anggaran Pemerintah*.

¹⁵⁹ Nikmahtul and Darno, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan."

¹⁶⁰ Ibid.

¹⁶¹ Fajri, Rizal, and Nofrivul, "Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'Yun Batusangkar."

4.4.3 Pengaruh Konsistensi (X3) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan (Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,598 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena nilai t hitung $> t$ tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,011 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsistensi memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang.

Konsistensi laporan keuangan merupakan penerapan metode penyusunan laporan keuangan dari periode ke periode secara konsisten tidak berubah-ubah dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode.¹⁶² Menurut Zainal (2019) penerapan konsistensi dianjurkan dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini dikarenakan jika konsistensi diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengakibatkan organisasi terhindar dari penyalahgunaan pemakaian informasi laporan keuangan dan akan mempengaruhi kepercayaan donatur dalam menyalurkan dananya.¹⁶³

Meskipun yayasan At-Taqwa belum menerapkan prinsip konsistensi yang berbasis *chart of account* pada laporan keuangannya, namun dalam masalah pelayanan dan penginformasian laporan keuangannya, yayasan At-Taqwa sudah menerapkan jadwal pelayanan donatur dan rutin mengumumkan informasi laporan keuangan setiap bulannya, sehingga diharapkan dengan adanya upaya-upaya tersebut kepercayaan donatur dapat lebih meningkat.

Hasil penelitian mengenai variabel konsistensi dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani Amir

¹⁶² Zainal, "Dimensi Dan Indikator Akuntabilitas, Transparansi, Konsistensi Dan Kepastian Hukum."

¹⁶³ Ibid.

(2018)¹⁶⁴ dan Riza Novita Sari (2019)¹⁶⁵ yang menyatakan bahwa penerapan prinsip konsistensi pada laporan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur yayasan.

4.4.4 Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Dan Konsistensi (X3) Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan(Y) Di Yayasan At-Taqwa Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis keseluruhan variabel menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,977 lebih besar dari F tabel yang bernilai sebesar 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dan konsistensi (X3) laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan donatur yayasan (Y).

Hasil penelitian pada prinsip akuntabilitas dibuktikan dengan adanya pencatatan kas masuk dan kas keluar beserta bukti transaksi yang telah diaudit sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Pengelola yayasan At-Taqwa sudah menerapkan prinsip transparansi, dengan adanya kemudahan mengakses laporan keuangan. Laporan keuangan yayasan disusun dengan metode yang sama pada setiap periodenya dan diumumkan setiap bulan. Selain itu, para donatur juga mendapatkan pelayanan yang baik dan informasi pendapatan serta pengalokasian dana yayasan, sehingga dengan adanya upaya-upaya tersebut kepercayaan donatur lebih meningkat.

¹⁶⁴ Amir, "KONSISTENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL MARKAZ AL ISLAMI BERDASARKAN PSAK 109."

¹⁶⁵ Sari, "Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa'adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yayasan di Yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas (X1) dalam pengelolaan keuangan yayasan memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 2,176 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena nilai t hitung $> t$ tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,032 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05.
2. Variabel transparansi (X2) dalam pengelolaan keuangan yayasan memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,068 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima, karena nilai t hitung $< t$ tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,288 yang berarti nilai tersebut tidak memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05.
3. Variabel konsistensi (X3) dalam pengelolaan keuangan yayasan memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur yayasan At-Taqwa kecamatan Tembalang kota Semarang. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang telah

dilaksanakan, dengan hasil nilai t hitung sebesar 2,598 dan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena nilai t hitung $> t$ tabel. Hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi menunjukkan angka 0,011 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat uji statistik bahwa nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. Meskipun yayasan At-Taqwa belum menerapkan prinsip *chart of account* pada laporan keuangannya, namun dalam masalah pelayanan dan penginformasian laporan keuangannya, yayasan sudah menerapkan jadwal pelayanan donatur dan mengumumkan informasi laporan keuangan setiap bulannya.

4. Berdasarkan hasil uji statistik F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan konsistensi laporan keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan donatur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki nilai F hitung sebesar $14,977 > F$ tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan, diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,319 atau sebesar 31,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi kepercayaan donatur dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu akuntabilitas, transparansi dan konsistensi sebesar 31,9%, sedangkan sisanya sebanyak 68,1% nilai kepercayaan donatur dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya, peneliti merasa adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya membahas masalah pengelolaan keuangan yayasan.

2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket/kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan adanya data bias dikarenakan adanya pengisian yang kurang sungguh-sungguh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan, kesimpulan dan juga keterbatasan penelitian di atas, maka saran dari peneliti kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan penyebaran angket/kuesioner kepada donatur melalui *google form*, peneliti sebaiknya lebih menjelaskan tujuan dan sasaran penelitian. Hal ini ditujukan agar donatur dapat mengisi kuesioner dengan memahami tujuan adanya penelitian dan mengisi sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
2. Variabel dalam penelitian juga dapat diperluas oleh peneliti berikutnya, sehingga penelitian dapat lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Tjahyadi Rully. "Brand Trusts Dalam Konteks Loyalitas Merek, Karakteristik Perusahaan, Dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek." *Jurnal Ekonomi* 6, no. 1 (2006).
- Achmadi, Cholid Narbuko dan Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Adisasmita. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Makassar: Graha Ilmu, 2011.
- Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Edited by Graha Ilmu. Yogyakarta, 2011.
- Ahmad, Zulfikar Ali, and Rusdianto Rusdianto. "Impact of Transparency and Accountability on Trust and Intention to Donate Cash Waqf in Islamic Microfinance Institutions." *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2020): 197.
- Ais, Chatamarrasjid. *Badan Hukum Yayasan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002.
- Alam, Syamsu. "Modul 10 Akuntansi Jasa Bank," n.d.
- Amin, Ilham. "Memahami Kasus Penyelewengan Dana Yayasan Supersemar." *Voi.Id*. Last modified 2020. <https://voi.id/memori/3565/memahami-kasus-penyelewengan-dana-yayasan-supersemar>.
- Amir, Andriani. "KONSISTENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL MARKAZ AL ISLAMI BERDASARKAN PSAK 109." *Energies*, 2018. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Ardiyanti, Rika. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang." UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Asqolani, Ibnu Hajar Al. *Fathul Bari Syarh Shohih Al Bukhori*, 1449.
- Athifah, Athifah, Ai Nur Bayinah, and Efri Syamsul Bahri. "Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara." *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 2, no. 1 (2018): 54.

- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- . *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Creswell, Jhon. *Research Design Pendekatan Kuantitatif Dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka, 2010.
- Darsono. “Hubungan Perceived Service Quality Dan Loyalitas: Peran Trust Dan Satisfaction Sebagai Mediator.” Surabaya: National Conference UKWMS, 2008.
- Dkk, Jubaedah. *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota*. Bandung: PKP2AILAN, 2008.
- Donald E. KIESO, JERRY J. WEYGANDT, TERRY D. WARFIELD. *INTERMEDIATE ACCOUNTING*. New Jersey: John Wiley and Sons, 2010.
- Dwi, Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Fajri, Diatul, Rizal, and Nofrivul. “Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A’Yun Batusangkar.” *JAKSYA: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 1 (2021): 13.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.
- Gozali, Riqi. “Kasus Penyelewengan Dana Yayasan Pembina UMK Kudus.” *Tribun Jateng*. Kudus, October 2019. <https://jateng.tribunnews.com/2019/10/29/lilik-dan-zamhuri-divonis-hakim-3-tahun-6-bulan-kasus-penyelewengan-dana-yayasan-pembina-umk-kudus>.
- Hamid, M. *Transparansi Dan Lembaga*. Jakarta: Sinar Harapan, 2007.
- Hariyanto, Muhsin. “Jadilah Orang Yang Bermanfaat.” *Madrasah Muallimin*. Last modified 2016. <https://muallimin.sch.id/2016/01/20/jadilah-orang-yang-bermanfaat/>.
- Hasanuh, Nanu. *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Edited by Prenadamedia Group. Jakarta, 2016.
- Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan. “PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba” (2018): 88.
- Jumarni. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi” (2019). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/2684>.
- Kristianten. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Kuncoro. *Metode Kuantitatif*. Jogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu, 2011.
- L.M.Samryn. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Lex Donaldson, James H Davis. “Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns.” *Australian Journal Of Management* (1991).
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Edited by Penerbit Andi. Yogyakarta, 2018.
- Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2016.
- Maulana, Jaka, and annisa ul Mahmuda. “PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN DI KOTA BANDUNG” (2018).
- Al Muddatstsir, Uun Dwi, Early Ridho Kismawadi, and Dessy Noor Farida. “Praktik Akuntabilitas Masjid : Studi Kasus Pada Masjid Al-Akbar Surabaya.” *Economica : Jurnal ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 207–231.
- N. K. Maries, N. T. Herawat, & N. K. Sinarwati. “Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardlatillah Singaraja.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 7, no. 1 (2017).
- Nikmahtul, Maulidiyah,, and Darno. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan.” *Jurnal Akuntansi Terapan Vol. 1*, no. 1 (2019): 1–8.
- Nugraha, Eha -. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakatterhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakkisebagai Variabel Intervening.” *Akuntabilitas* 13, no. 2 (2019): 167–186.
- Prasetya, Rudhi. *Yayasan Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Pratiwi, Bella Arifianti. “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat Dan Reputasi Organisasi Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Dana Sosial Al Falah.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Rahman, Pura. *Pengantar Akuntansi 1*. Edited by Erlangga. Makassar, 2021.
- Renyiwijoyo, Muindro. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rochim, Muchammad Ainur. “Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tulung Agung.” IAIN Tulungagung, 2016.
- Sani, Abdullah. “Polisi Dalam Dugaan Penggelapan Dana Yayasan Pembangunan

- Rokan Hulu Rp 4 Miliar.” *Merdeka.Com*. Riau, March 2021. <https://www.merdeka.com/peristiwa/polisi-dalami-dugaan-penggelapan-dana-yayasan-pembangunan-rokan-hulu-rp-4-miliar.html>.
- Saputri, Rahel Eka. “Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Pusat Pengembangann Anak (PPA) GAT IO-746 Klaten).” *Skripsi* (2020).
- Sari, Riza.Novita. “Akuntabilitas Dan Konsistensi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nailus Sa’adah Surabaya Perspektif PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba.” *Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- . “Research Methods For Bussines, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons” (2016).
- Sekaran. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Setyawan, M., and Hidayat Dwi. “Pengaruh Prinsip Keadilan, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah (Persepsi Guru SMPN 3 Mertoyudan Magelang,” n.d.
- Simeon Chow, dan Reed Holden. “Toward An Understanding Of Loyalty: The Moderating Role Of Trust.” *Managerial Issues* 8, no. 5 (2006).
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiarto, Dkk. *Teknik Sempling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rata Grafindo Persada, 2000.
- Sumarwan, Antonius. “Examining Credit Union Accountability To Goverment In A Lightly Regulated Context.” *Bangkok: National Institute of development Administration (NIDA)*. (n.d.).
- Sutarman, Sutarmanto, Agus Salim, and Ujang Cepi Barlian. “Akuntabilitas Kepemimpinan Pada Kependidikan Berbasis Agama Islam.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 14, no. 02 (2018): 15–16.

- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- Umar, Husain. *Metode Riset Bisnis*. 1st ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Widarjono, Agus. “Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews.” *Yogyakarta: UPP STIM YKPN* (2018).
- Widodo, Joko. *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. Malang: CV Citra Malang, 2011.
- Yusuf, Mari. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Zainal, Muh. “Dimensi Dan Indikator Akuntabilitas, Transparansi, Konsistensi Dan Kepastian Hukum,” n.d.

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berikut adalah kuesioner dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Nama : Rosidatull Imaniyah

NIM : 1805046053

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Konsistensi Laporan Keuangan Yayasan Terhadap Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial Keagamaan Studi Kasus Yayasan Sosial Panti Asuhan At-Taqwa Tembalang kota Semarang” oleh sebab itu, saya memohon dengan hormat atas kesediaan dan bantuan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini, jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiaanya dengan sungguh-sungguh. Saya berharap agar kuesioner dijawab lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan dan bantuan saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Rosidatull Imaniyah

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Umur :

Pekerjaan :

- a. Petani
- b. Guru
- c. PNS
- d. Wiraswasta
- e. Lainnya

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan dengan baik
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan jawaban saudara/i
3. Jawablah sesuai dengan keadaan sesungguhnya
4. Pada setiap pernyataan, terdapat empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 4
 - b. Setuju (S) : 3
 - c. Tidak Setuju (TS) : 2
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Akuntabilitas					
1.	Yayasan At-Taqwa telah menyalurkan dana dari para donatur kepada anak-anak dengan tepat.				
2.	Tahapan pengelolaan dana melibatkan segenap donatur yayasan.				
3.	Saya merasa pengelolaan dana donatur telah diawasi dengan baik oleh pelaksana.				
4.	Kepentingan bersama menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam melaksanakan pengalokasian dana donatur.				
5.	Donatur dapat mengetahui rincian laporan pertanggungjawaban penggunaan dan pengelolaan dana donatur secara cepat dan tepat.				
Transparansi					
6.	Saya merasa para donatur diikutsertakan dalam hal perencanaan akan pengalokasian dana.				
7.	Laporan keuangan dan informasi pengelolaan dana dapat diakses dengan mudah oleh para donatur.				
8.	Terdapat bukti transaksi yang melengkapi transaksi pengeluaran dan pemasukan.				
9.	Pengelola dana donatur terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana kepada para donatur.				
10.	Pengelola dana donatur terbuka mengenai seluruh hasil pelaksanaan pengalokasian dana kepada para donatur.				
Konsistensi					
11.	Yayasan At-Taqwa memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan para donatur.				

12.	Laporan keuangan disajikan secara sederhana namun jelas dalam pengungkapan kas masuk dan kas keluar.				
13.	Laporan keuangan yayasan disajikan setiap bulan, jelas dan akurat.				
14.	Informasi pengalokasian dana diumumkan kepada para donatur setiap bulan.				
15.	Yayasan At-Taqwa melakukan pengawasan pengalokasian dana secara terbuka.				
Kepercayaan					
16.	Saya percaya menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan melalui yayasan At-Taqwa.				
17.	Saya percaya yayasan At-Taqwa menyalurkan dana donatur kepada anak-anak secara tepat.				
18.	Saya percaya yayasan At-Taqwa mampu mengelola dan mengalokasikan dana dengan profesional.				
19.	Saya percaya yayasan At-Taqwa mengalokasikan dana secara adil.				
20.	Saya percaya yayasan At-Taqwa bersikap moral dan memiliki etos kerja yang baik dalam mendorong tercapainya tujuan yayasan.				

Lampiran II

Dokumentasi



Lampiran III

Jawaban Responden Masing-Masing Pernyataan

No.	Akuntabilitas (X1)						Transparansi (X2)						Konsistensi (X3)						Kepercayaan Donatur (Y)				
	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5		K 1	K 2	K 3	K 4	K 5		K D 1	K D 2	K D 3	K D 4	K D 5
1	4	2	4	3	2		2	3	3	3	3		4	4	3	3	4		4	4	3	4	3
2	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	2	4	2	4		3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3		4	4	4	4	3		3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3		2	3	3	3	3		4	3	4	3	3		4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3		3	3	3	4	3		3	4	3	3	4		3	3	3	3	3
6	4	2	4	4	2		2	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
7	4	2	4	4	2		2	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
8	4	3	3	3	3		4	4	4	3	3		4	4	4	4	3		4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	4	3	3	3
10	3	3	4	4	2		3	2	3	4	4		3	3	3	2	2		4	4	3	3	3
11	4	2	4	3	2		2	3	3	3	3		4	2	4	3	4		4	4	3	4	3
12	4	3	4	3	4		4	4	3	3	4		3	4	3	3	3		4	4	4	4	3
13	4	3	3	3	3		2	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	4	3	3	3
14	4	2	4	4	4		4	3	3	3	3		4	3	3	3	2		4	4	3	3	3
15	4	4	4	3	4		3	3	3	4	3		4	4	4	4	3		4	4	4	4	4
16	4	2	4	3	3		2	3	3	3	3		4	4	3	3	4		4	3	4	3	3
17	4	4	4	4	2		2	3	3	4	4		4	4	3	3	4		4	4	3	4	4
18	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
19	3	2	3	3	3		4	3	3	4	3		3	3	3	4	3		3	3	3	3	4
20	4	2	4	4	3		2	3	3	3	4		4	4	3	4	3		4	4	3	4	3
21	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	4	4	3	2		3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3		3	3	3	3	2		3	3	3	3	3		2	3	3	3	3
23	4	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		4	4	3	3	3
24	4	2	4	3	3		2	3	3	4	3		4	4	3	3	4		4	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4		4	4	4	3	4		4	4	3	3	3		4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4		4	4	4	3	3		4	4	4	4	4
27	4	3	3	3	3		3	3	3	3	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
28	4	2	4	3	2		2	3	3	3	3		4	4	3	2	4		4	4	3	3	4
29	4	2	4	4	2		2	3	3	4	4		4	4	4	2	4		4	4	4	4	4
30	4	2	4	4	2		2	4	4	4	4		4	4	4	2	3		4	4	4	3	4
31	4	3	4	4	3		3	4	3	3	3		4	3	3	2	4		3	3	3	4	4
32	4	3	4	4	3		2	3	3	4	4		4	3	3	2	4		4	4	4	4	3
33	4	2	4	4	3		2	3	3	3	3		4	4	3	2	3		4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	3		2	3	3	4	4		4	3	3	2	3		4	4	3	4	4
35	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	4		3	3	3	3	3
36	4	3	4	4	3		3	3	3	3	4		4	4	4	3	4		3	3	3	4	4
37	3	2	3	4	2		2	3	4	4	3		4	3	3	3	4		4	4	4	4	4

38	3	3	3	4	2		2	4	4	3	3		4	3	4	3	4		3	3	3	3	4
39	4	2	4	4	3		3	3	3	4	4		4	4	3	3	4		4	4	4	3	4
40	4	3	4	3	3		3	4	4	3	4		3	3	3	3	4		4	4	4	4	3
41	4	2	4	4	3		2	3	3	3	3		4	3	3	2	3		4	4	4	4	4
42	4	4	3	3	3		3	3	4	3	3		4	4	4	3	4		4	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	3		3	3	3	3	3		4	3	3	3	3		4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
48	4	3	3	4	4		3	4	4	3	3		4	4	3	2	4		4	4	4	3	3
49	3	3	3	3	3		2	4	3	3	3		4	4	4	3	3		3	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3		3	2	2	2	2		3	3	2	2	2		3	3	3	3	3
51	4	3	4	4	4		3	4	4	4	4		3	4	4	4	4		4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3		2	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3		2	3	4	3	4		4	4	4	3	4		4	4	4	3	3
54	4	2	3	3	2		3	4	4	3	4		3	3	4	3	3		4	4	4	4	4
55	4	2	4	4	2		2	4	4	3	3		4	4	4	4	4		3	3	3	3	3
56	4	2	4	4	3		2	4	4	4	4		4	4	4	4	3		4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3		4	3	3	3	3		4	4	3	3	4		3	3	3	4	3
58	4	2	4	4	3		3	3	3	3	3		4	3	3	2	3		4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	3		4	4	4	4	3		4	4	3	3	4		4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	3		3	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	3		3	4	4	4	4		3	3	4	4	4		4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3		3	4	4	4	4		4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4		3	3	4	4	3		4	4	4	4	4		3	3	3	3	3
68	4	3	4	4	4		4	4	4	3	3		3	3	3	3	3		4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	3		4	4	4	4	3		4	3	3	4	3		3	4	4	4	4
70	4	3	4	4	3		4	3	4	4	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	3
71	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	3		3	4	4	3	3		3	4	4	4	4		3	3	3	3	3
73	4	3	4	4	3		4	4	4	3	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	3
74	4	4	4	4	4		3	4	4	4	3		3	4	3	3	3		4	4	4	3	3
75	3	3	3	3	3		3	4	4	3	3		3	3	3	3	3		4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	3		3	3	3	3	3		4	3	3	3	3		3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	3	3	3		4	4	4	4	4
78	4	3	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	3	4	3
79	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3		4	4	3	3	3		4	4	4	4	4
80	3	3	3	3	3		3	4	4	4	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
81	4	3	4	3	4		4	4	4	3	3		4	4	3	3	3		3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3		3	2	3	3	3		3	3	3	3	3		4	4	4	4	4

83	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
84	4	3	4	3	3		2	3	3	3	3		4	3	3	2	3		4	4	4	4	4
85	4	3	4	3	3		2	3	3	3	3		4	3	3	2	3		4	4	4	4	4
86	4	2	3	3	2		2	3	3	3	3		3	3	3	2	3		4	4	4	4	3
87	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
88	4	2	3	3	3		3	4	4	4	4		4	4	4	3	4		4	4	4	4	3
89	4	3	4	4	4		3	4	4	4	4		4	4	4	2	4		4	4	4	4	4
90	4	3	4	4	4		2	3	3	2	4		3	4	3	2	4		4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
92	2	3	3	3	2		4	4	4	4	4		3	3	3	2	4		3	3	2	3	3
93	4	3	4	3	3		2	3	3	2	3		3	4	3	3	3		2	3	3	3	3
94	3	2	3	3	2		2	3	3	2	3		4	3	3	2	3		4	4	3	3	3
95	2	3	3	3	3		3	2	3	2	3		2	3	3	2	2		3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3		2	3	2	4	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
97	3	2	3	3	2		3	2	3	3	3		2	3	3	1	4		2	3	3	2	2
98	3	2	3	1	3		2	2	3	3	4		3	2	3	3	3		4	4	4	3	4
99	3	3	3	4	2		3	3	2	3	3		2	3	3	2	1		2	3	2	3	2
100	2	2	2	2	2		1	2	3	2	3		3	3	3	2	3		1	4	3	3	4

Lampiran IV

Hasil Output Microsoft Excel dan SPSS

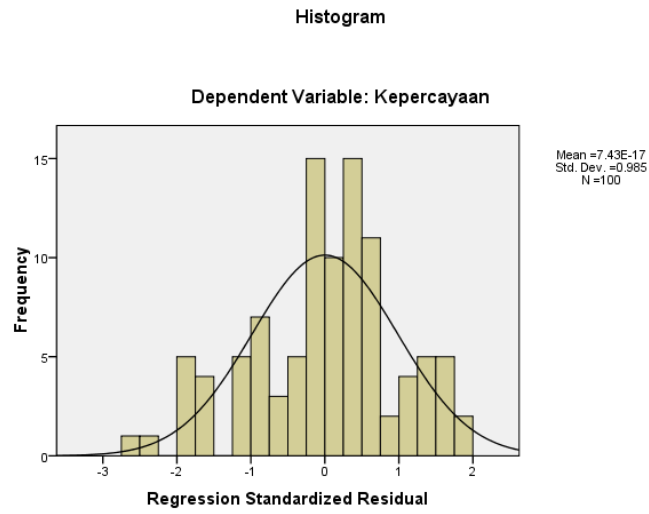
Hasil Uji Validitas

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	1	0,71	0,2	Valid
	2	0,72	0,2	Valid
	3	0,77	0,2	Valid
	4	0,74	0,2	Valid
	5	0,74	0,2	Valid
Transparansi (X2)	1	0,66	0,2	Valid
	2	0,83	0,2	Valid
	3	0,83	0,2	Valid
	4	0,73	0,2	Valid
	5	0,63	0,2	Valid
Konsistensi (X3)	1	0,67	0,2	Valid
	2	0,73	0,2	Valid
	3	0,76	0,2	Valid
	4	0,76	0,2	Valid
	5	0,7	0,2	Valid
Kepercayaan (Y)	1	0,84	0,2	Valid
	2	0,83	0,2	Valid
	3	0,87	0,2	Valid
	4	0,84	0,2	Valid
	5	0,77	0,2	Valid

Uji Reliabilitas

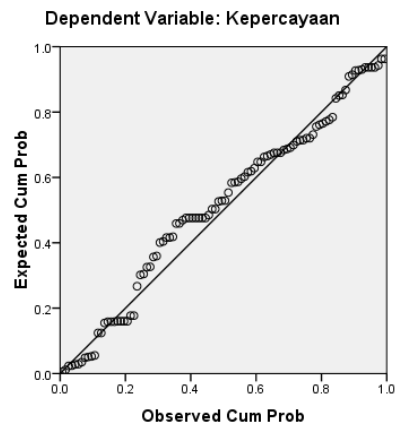
Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.776	> 0.60	Reliabel
Transparansi (X2)	0.777	> 0.60	Reliabel
Konsistensi (X3)	0.768	> 0.60	Reliabel
Kepercayaan (Y)	0.884	> 0.60	Reliabel

Grafik Histogram Uji Normalitas



Grafik Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81830466
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.057
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolonieritas

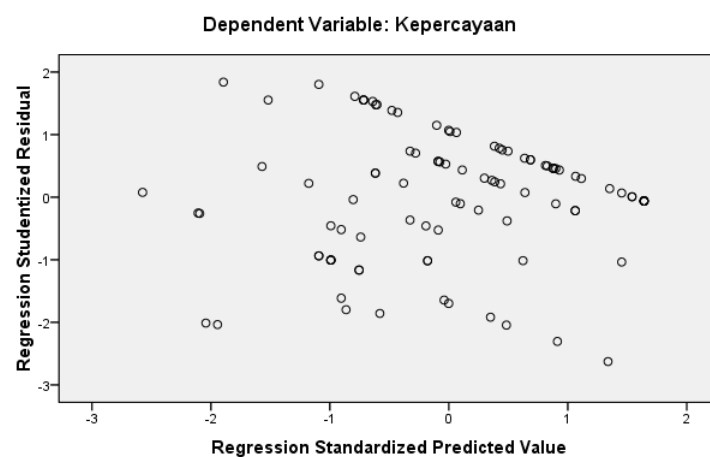
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.010	1.662		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	2.176	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	1.068	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	2.598	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Glesjer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.301	.956		5.544	.000		
	Akuntabilitas	-.046	.062	-.090	-.747	.457	.602	1.660
	Transparansi	-.076	.068	-.149	-1.124	.264	.499	2.005
	Konsistensi	-.109	.065	-.212	-1.669	.098	.549	1.821

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.010	1.662		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	2.176	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	1.068	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	2.598	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.010	1.662		4.216	.000		
	Akuntabilitas	.234	.108	.236	2.176	.032	.602	1.660
	Transparansi	.126	.118	.127	1.068	.288	.499	2.005
	Konsistensi	.295	.114	.295	2.598	.011	.549	1.821

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Uji Statistik f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.193	3	51.064	14.977	.000 ^a
	Residual	327.317	96	3.410		
	Total	480.510	99			

a. Predictors: (Constant), Konsistensi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Koefisien Determinasi Adjusted R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.298	1.846	2.358

a. Predictors: (Constant), Konsistensi, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Rosidatull Imaniyah

Nomor Induk Mahasiswa : 1805046053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 08 Agustus 2000

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gondosari III, RT 01/RW 04, Gondoriyo, Ngaliyan,
Semarang

Pendidikan :

1. MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang, lulus tahun 2012
2. MTS MINAT Cilacap, lulus tahun 2015
3. MA MINAT Cilacap, lulus tahun 2018
4. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo